

DANONE SPECIALIZED NUTRITION INDONESIA

Laporan Keberlanjutan 2017-2018



NUTRICIA



NUTRICIA
Advanced Medical Nutrition

DANONE

Membawa Kesehatan melalui Makanan
untuk Sebanyak Mungkin Orang

Laporan Keberlanjutan Danone
Specialized Nutrition Indonesia
2017-2018



NUTRICIA



NUTRICIA
Advanced Medical Nutrition

DAFTAR ISI

Daftar Isi	2	02 Riset dan Inovasi	28
Sambutan Direktur	4		
Highlights	6		
01 One Planet One Health	8		
Gambaran Umum	9		
Misi Kami	9		
Perjalanan Kami	10		
Struktur Keberlanjutan	12		
Produk Kami	13		
Careline	16		
Anggota Asosiasi	17		
Penghargaan dan Sertifikasi	18		
Tentang Laporan Ini	20		
Keterlibatan Pemangku			
Kepentingan	22		
Aspek Material	23		
Topik Penting dalam Laporan Keberlanjutan Danone SN Indonesia 2017-2018	24		
10 Komitmen Nutrisi Danone	26		
		03 Karyawan Kami	38
		Makna Bagi Kami	29
		Pendekatan Kami	30
		Nutrisi Pangan	31
		Inovasi Produk 2017 dan 2018	33
		Proyek ELN UDRIVE	36
		Makna Bagi Kami	39
		Pendekatan Kami	40
		One Person One Voice	40
		Keberagaman Inklusif	41
		Manfaat untuk Karyawan	45
		Pelatihan & Pengembangan	46
		Keselamatan & Lingkungan yang Sehat	48
		Pelatihan K3	51



<h2>04</h2> <h3>Menyediakan Nutrisi Berkelanjutan melalui Rantai Nilai</h3> <table border="0"> <tr> <td>Makna Bagi Kami</td> <td>53</td> </tr> <tr> <td>Pendekatan Kami</td> <td>54</td> </tr> <tr> <td>Standardisasi Kualitas</td> <td>55</td> </tr> <tr> <td>Memastikan Sumber Bahan Makanan yang Berkualitas</td> <td>55</td> </tr> <tr> <td>Pengembangan Pemasok</td> <td>58</td> </tr> <tr> <td>Kemitraan Peternak</td> <td>59</td> </tr> </table>	Makna Bagi Kami	53	Pendekatan Kami	54	Standardisasi Kualitas	55	Memastikan Sumber Bahan Makanan yang Berkualitas	55	Pengembangan Pemasok	58	Kemitraan Peternak	59	<h2>52</h2>	<h2>06</h2> <h3>Pemberdayaan Sosial Ekonomi</h3> <table border="0"> <tr> <td>Makna Bagi Kami</td> <td>71</td> </tr> <tr> <td>Pendekatan Kami</td> <td>72</td> </tr> <tr> <td>Program Pencegahan <i>Stunting</i></td> <td>73</td> </tr> <tr> <td>Isi Piringku</td> <td>75</td> </tr> <tr> <td>Proyek Merapi</td> <td>76</td> </tr> <tr> <td>Rumah Tempe</td> <td>80</td> </tr> <tr> <td>Warung Anak Sehat</td> <td>81</td> </tr> <tr> <td>Rumah Srikandi</td> <td>82</td> </tr> <tr> <td>Rumah Bunda Sehat</td> <td>84</td> </tr> <tr> <td>Taman Pintar</td> <td>85</td> </tr> <tr> <td>Duta 1.000 Pelangi</td> <td>86</td> </tr> <tr> <td>Bantuan Kemanusiaan Gempa Palu-Sigi dan Donggala</td> <td>87</td> </tr> </table>	Makna Bagi Kami	71	Pendekatan Kami	72	Program Pencegahan <i>Stunting</i>	73	Isi Piringku	75	Proyek Merapi	76	Rumah Tempe	80	Warung Anak Sehat	81	Rumah Srikandi	82	Rumah Bunda Sehat	84	Taman Pintar	85	Duta 1.000 Pelangi	86	Bantuan Kemanusiaan Gempa Palu-Sigi dan Donggala	87	<h2>70</h2>
Makna Bagi Kami	53																																						
Pendekatan Kami	54																																						
Standardisasi Kualitas	55																																						
Memastikan Sumber Bahan Makanan yang Berkualitas	55																																						
Pengembangan Pemasok	58																																						
Kemitraan Peternak	59																																						
Makna Bagi Kami	71																																						
Pendekatan Kami	72																																						
Program Pencegahan <i>Stunting</i>	73																																						
Isi Piringku	75																																						
Proyek Merapi	76																																						
Rumah Tempe	80																																						
Warung Anak Sehat	81																																						
Rumah Srikandi	82																																						
Rumah Bunda Sehat	84																																						
Taman Pintar	85																																						
Duta 1.000 Pelangi	86																																						
Bantuan Kemanusiaan Gempa Palu-Sigi dan Donggala	87																																						
<h2>05</h2> <h3>Alam dan Lingkungan</h3> <table border="0"> <tr> <td>Makna Bagi Kami</td> <td>63</td> </tr> <tr> <td>Pendekatan Kami</td> <td>64</td> </tr> <tr> <td>Kontrol Emisi dan Konsumsi Energi</td> <td>64</td> </tr> <tr> <td>Pengelolaan Air dan Air Limbah</td> <td>66</td> </tr> <tr> <td>Pengelolaan dan Pengolahan Limbah</td> <td>67</td> </tr> <tr> <td>Inisiasi Green Office</td> <td>69</td> </tr> </table>	Makna Bagi Kami	63	Pendekatan Kami	64	Kontrol Emisi dan Konsumsi Energi	64	Pengelolaan Air dan Air Limbah	66	Pengelolaan dan Pengolahan Limbah	67	Inisiasi Green Office	69	<h2>62</h2>	<h2>07</h2> <h3>Kepatuhan</h3> <table border="0"> <tr> <td>Makna Bagi Kami</td> <td>89</td> </tr> <tr> <td>Divisi Kepatuhan</td> <td>90</td> </tr> <tr> <td>Kebijakan Anti-Korupsi dan Integritas Lainnya</td> <td>91</td> </tr> <tr> <td>Keamanan Pangan Berkualitas</td> <td>92</td> </tr> <tr> <td>Kepatuhan Penjualan dan Pemasaran</td> <td>94</td> </tr> <tr> <td>SDG Compass</td> <td>96</td> </tr> <tr> <td>Indeks GRI</td> <td>98</td> </tr> </table>	Makna Bagi Kami	89	Divisi Kepatuhan	90	Kebijakan Anti-Korupsi dan Integritas Lainnya	91	Keamanan Pangan Berkualitas	92	Kepatuhan Penjualan dan Pemasaran	94	SDG Compass	96	Indeks GRI	98	<h2>88</h2>										
Makna Bagi Kami	63																																						
Pendekatan Kami	64																																						
Kontrol Emisi dan Konsumsi Energi	64																																						
Pengelolaan Air dan Air Limbah	66																																						
Pengelolaan dan Pengolahan Limbah	67																																						
Inisiasi Green Office	69																																						
Makna Bagi Kami	89																																						
Divisi Kepatuhan	90																																						
Kebijakan Anti-Korupsi dan Integritas Lainnya	91																																						
Keamanan Pangan Berkualitas	92																																						
Kepatuhan Penjualan dan Pemasaran	94																																						
SDG Compass	96																																						
Indeks GRI	98																																						



SAMBUTAN DIREKTUR



Para Pembaca yang terhormat,

Menjadi berkelanjutan adalah kemampuan manusia dalam bertahan di dalam kondisi apapun untuk jangka waktu yang panjang di tengah-tengah tantangan perubahan iklim, sumber makanan yang terbaru, dan keanekaragaman hayati. Di Danone SN Indonesia, kami meyakini bahwa sesuatu yang kita ambil dari bumi, haruslah dikembalikan ke bumi. Namun dari semua hal ini, hal yang paling utama dari prinsip berkelanjutan adalah menjaga kesehatan manusia. Kami meyakini bahwa “Tubuh yang sehat membutuhkan makanan yang bergizi dan makanan bergizi harus berasal dari planet yang sehat pula”. Kalimat ini mencerminkan visi kami yaitu ONE PLANET ONE HEALTH yang berarti kesehatan manusia dan bumi saling berhubungan, lagipula kita hanya memiliki satu planet dan satu kehidupan untuk dijalani.

Di Danone SN Indonesia, kami berfokus dalam menyediakan nutrisi, khususnya di 3.000 hari pertama awal kehidupan. Kami ingin mendukung perkembangan anak yang sehat melalui pendekatan ilmiah, yang telah menjadi keahlian kami sejak kami berdiri. Kami tidak ingin anak-anak Indonesia tertinggal hanya karena kurangnya gizi maupun akses pendidikan. Mereka harus mendapatkan nutrisi yang baik sehingga mereka dapat tumbuh dan berkembang

sesuai dengan potensi yang mereka miliki. Maka dari itu, kami hadir untuk membantu menjaga kesehatan manusia, terutama di Indonesia. Tujuan kami sejalan dengan visi Presiden Joko Widodo dalam mengembangkan sumber daya manusia di Indonesia.

Riset ilmiah selalu menjadi dasar bisnis kami, dimana kami menggunakan nutrisi mikro dan nutrisi makro dalam produk kami yang bertujuan untuk menjaga kesehatan saluran usus. Kami percaya bahwa tubuh yang sehat dimulai dari usus yang sehat, karena usus yang sehat mampu menyerap nutrisi dengan baik ke seluruh tubuh, sehingga perkembangan *stunting* dapat dicegah. Di Danone, kami menyadari pentingnya usus yang sehat untuk kesehatan dan kebaikan kita. Selama lebih dari 40 tahun, kami telah melakukan penelitian yang berkaitan dengan pengembangan dan fungsi usus, serta modulasi mikrobiota usus melalui nutrisi.

Selain itu, kami terus melakukan inovasi nutrisi untuk mencegah dan mengobati penyakit alergi. Kami telah mendiagnosis, merawat, dan memberikan edukasi kepada para pemangku kepentingan, konsumen, maupun tenaga ahli kesehatan tentang pengelolaan diet untuk menangani alergi melalui intervensi nutrisi. Danone SN Indonesia bekerja sama dengan Pemerintah Indonesia untuk mengatasi masalah *stunting*, mengurangi anemia dan masalah gizi lainnya

"Keberlanjutan adalah tentang perlindungan kesehatan manusia. Tidak boleh ada anak-anak yang tertinggal di Indonesia."

dengan semua pemangku kepentingan kami. Kami memahami bahwa *stunting* adalah masalah kompleks yang memerlukan pendekatan multisektoral. Oleh karena itu, kami bekerja sama dengan pemangku kepentingan untuk mencari solusinya bersama-sama.

Kami percaya pada pertumbuhan yang inklusif bersama dengan karyawan dan pemangku kepentingan. Kami percaya bahwa setiap orang unik dan memiliki kepribadian yang berbeda-beda. Kami merangkul keragaman ini untuk membawa kinerja tinggi dalam tim kami sambil saling menghormati. Kami sadar bahwa kami tidak dapat menyelesaikan masalah di dunia sendirian. Itulah sebabnya kami terbuka untuk bermitra dengan semua orang karena, pada akhirnya, kita semua memiliki tujuan yang sama untuk dicapai.

Sebagai warga dunia, kami bertanggung jawab atas keberlangsungan planet ini. Kami menerapkan konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab dalam operasi kami, termasuk efisiensi air dan energi, dan *zero waste* ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Upaya ini diterapkan di seluruh operasi, kantor, dan juga masyarakat sekitar kami. Kami bangga karena kami mampu menyebarkan kebaikan ini melalui layanan dan produk kami, yaitu SGM, BEBELAC dan NUTRILON.

Kami terus berupaya untuk memberdayakan masyarakat kami melalui program kesehatan dan

gizi, pendidikan anak usia dini, pengembangan ekonomi lokal, pemberdayaan perempuan, dan pemberian bantuan untuk bencana alam. Kami terus mendidik masyarakat tentang pentingnya kesehatan dan gizi dan memperjuangkan kesetaraan melalui pemberdayaan perempuan. Program kami, seperti Rumah Srikandi, Warung Anak Sehat, Rumah Bunda Sehat, Proyek Merapi, Taman Pintar adalah beberapa contoh kontribusi kami untuk mendukung masyarakat.

Secara internal, kami banyak melibatkan wanita dalam bisnis kami. Di Danone SN Indonesia, sekitar 50% manajer kami adalah wanita. Kami memberikan cuti hamil hingga 6 bulan yang dibayar penuh, serta cuti ayah selama 10 hari yang juga dibayar penuh. Kami percaya bahwa awal kehidupan anak adalah momen berharga dalam kehidupan orang tua dan kami ingin mendukung karyawan kami untuk merasakan momen tersebut.

Saat ini, Saya ingin mengucapkan Selamat Datang di Laporan Keberlanjutan 2018 kami. Laporan ini merupakan kesempatan bagi kami untuk membagikan apa yang telah kami lalui menuju Perusahaan yang berkelanjutan. Laporan ini mencerminkan langkah-langkah positif yang telah kami ambil serta bagaimana kami menghadapi berbagai tantangan. Laporan ini membantu kami untuk membedah area apa saja yang sudah berhasil dan area apa saja yang perlu dikembangkan lebih lanjut. Walaupun saya bangga dengan pencapaian-pencapaian yang telah kami raih, saya sadar bahwa masih banyak tugas yang harus kami lakukan. Saya menerima feedback Anda selagi kami melanjutkan perjalanan kami.


Connie Ang

Presiden Direktur
Danone Specialized Nutrition Indonesia

HIGHLIGHTS

Produk kami didasarkan pada penelitian dan inovasi berkelanjutan oleh para ahli kami untuk memberikan nutrisi terbaik untuk anak-anak di Indonesia.

Kami merangkul keragaman inklusif dengan rasio 40% karyawan wanita dan 60% karyawan pria.



Kami tanpa henti memberikan pendidikan gizi kepada ibu, masyarakat, dan profesional kesehatan di seluruh Indonesia tentang pentingnya gizi, terutama untuk 3.000 hari pertama kehidupan.

Kami adalah Perusahaan Ramah Keluarga yang memberikan cuti hamil 6 bulan dan cuti ayah 10 hari.

01.



One Planet One Health

Gambaran Umum
Misi Kami
Perjalanan Kami
Struktur Keberlanjutan
Produk Kami
Careline
Anggota Asosiasi
Penghargaan dan Sertifikasi
Tentang Laporan Ini
Keterlibatan Pemangku Kepentingan
Aspek Material
Topik Penting dalam Laporan
Keberlanjutan Danone SN Indonesia
2017-2018

Gambaran Umum

[GRI 102-1, GRI 102-2, GRI 102-4, GRI 102-7, GRI 102-8, GRI 102-16, GRI 102-45]

Danone adalah perusahaan makanan dan minuman yang terkemuka yang tersebar di 160 negara dan berfokus dalam membangun bisnisnya di tiga lini usaha: Specialized Nutrition, Essential Dairy and Plant-Based, dan Air.

Danone Global telah memutuskan untuk memperluas jaringannya di Indonesia salah satunya dengan membangun Danone Specialized Nutrition (Danone SN). Danone SN di Indonesia adalah kategori bisnis yang terdiri dari nutrisi awal kehidupan (*Early Life Nutrition / ELN*) dan nutrisi medis khusus (*Advanced Medical Nutrition / AMN*). Kedua bisnis ini berfokus pada nutrisi berbasis riset dan sains yang dirancang untuk memberi manfaat bagi kesehatan melalui makanan bagi orang-orang yang membutuhkan, mulai dari ibu hamil, anak-anak, hingga anak berkebutuhan khusus. Danone SN di Indonesia terdiri dari 4 perusahaan, yaitu PT. Sarihusada Generasi Mahardhika, PT. Nutricia Indonesia Sejahtera, PT. Sugizindo, dan PT. Nutricia Medical Nutrition, yang dipimpin oleh seorang *General Manager*.

Selama lebih dari 100 tahun, Nutricia telah memelopori inovasi gizi awal kehidupan (*Early Life Nutrition* atau *ELN*). Nutricia berkomitmen untuk senantiasa mengembangkan produk baru, memberikan layanan dan memanfaatkan teknologi agar para orang tua dapat memberikan gizi yang terbaik bagi buah hati mereka dalam masa 1.000 Hari Pertama Kehidupan, agar sang buah hati dapat memperoleh kehidupan yang sehat.

PT Sarihusada Generasi Mahardhika (SGM) adalah perusahaan yang memproduksi berbagai produk nutrisi untuk ibu hamil dan menyusui serta anak-anak dengan rasa enak, terjangkau serta berstandar internasional. Sarihusada telah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1954 sebagai wujud nyata Program Kecukupan Protein Nasional yang diselenggarakan pemerintah Indonesia bersama Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Kami mempekerjakan lebih dari 1.400 karyawan yang beroperasi di Ciracas, Sentul, Yogyakarta, dan Prambanan. Kami fokus dalam menawarkan solusi nutrisi untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan individu yang rentan.

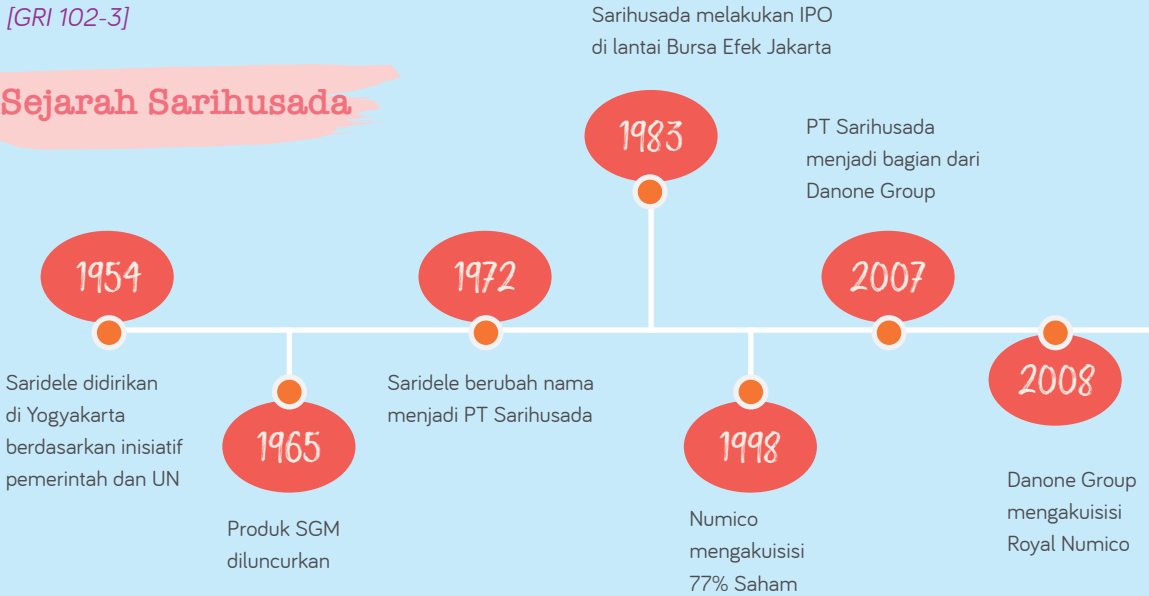
Misi Kami

Danone Specialized Nutrition di Indonesia sebagai pilihan pertama Anda untuk membawa perubahan positif pada kesehatan dan kesejahteraan manusia pada masa-masa penting kehidupan melalui inovasi produk yang inovatif dan berbasis ilmiah.

Perjalanan Kami

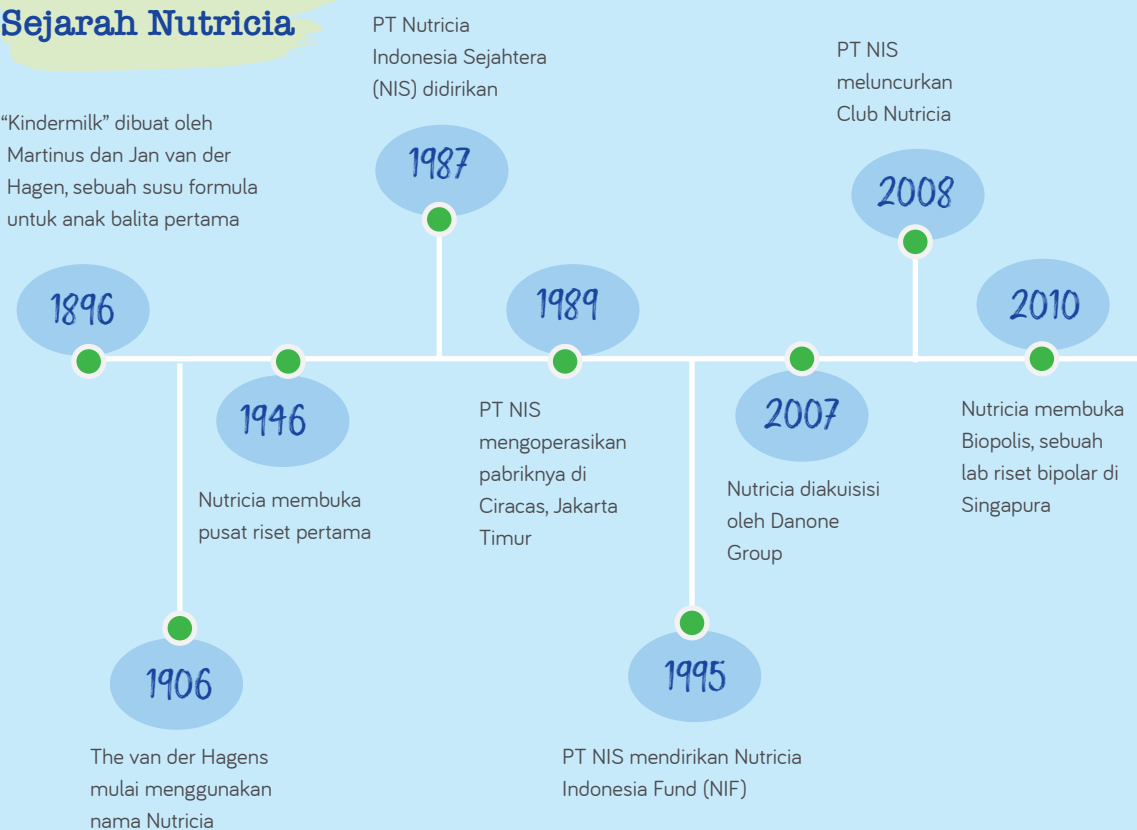
[GRI 102-3]

Sejarah Sarihusada



Sejarah Nutricia

“Kindermilk” dibuat oleh Martinus dan Jan van der Hagen, sebuah susu formula untuk anak balita pertama



Sejarah Nutricia Medical Nutrition

2009

Nutricia Medical Nutrition (NMN) didirikan di Indonesia



2012

Berganti nama menjadi PT Sarihusada Generasi Mahardhika



DANONE SPECIALIZED NUTRITION INDONESIA

PT NIS meluncurkan program Sugizindo Sustainable Development di Sentul, Bogor

2012

2011

PT NIS meluncurkan program dukungan edukasi mengenai Gizi Awal Kehidupan (*Early Life Nutrition* atau ELN)



2018

2013

Nutricia meluncurkan Careline 24/7

Kantor Pusat Kami

Cyber 2 Tower Lt.12
Jl. HR. Rasuna Said No.13, Kuningan Timur,
RT.7/RW.2, Jakarta Selatan, 12950

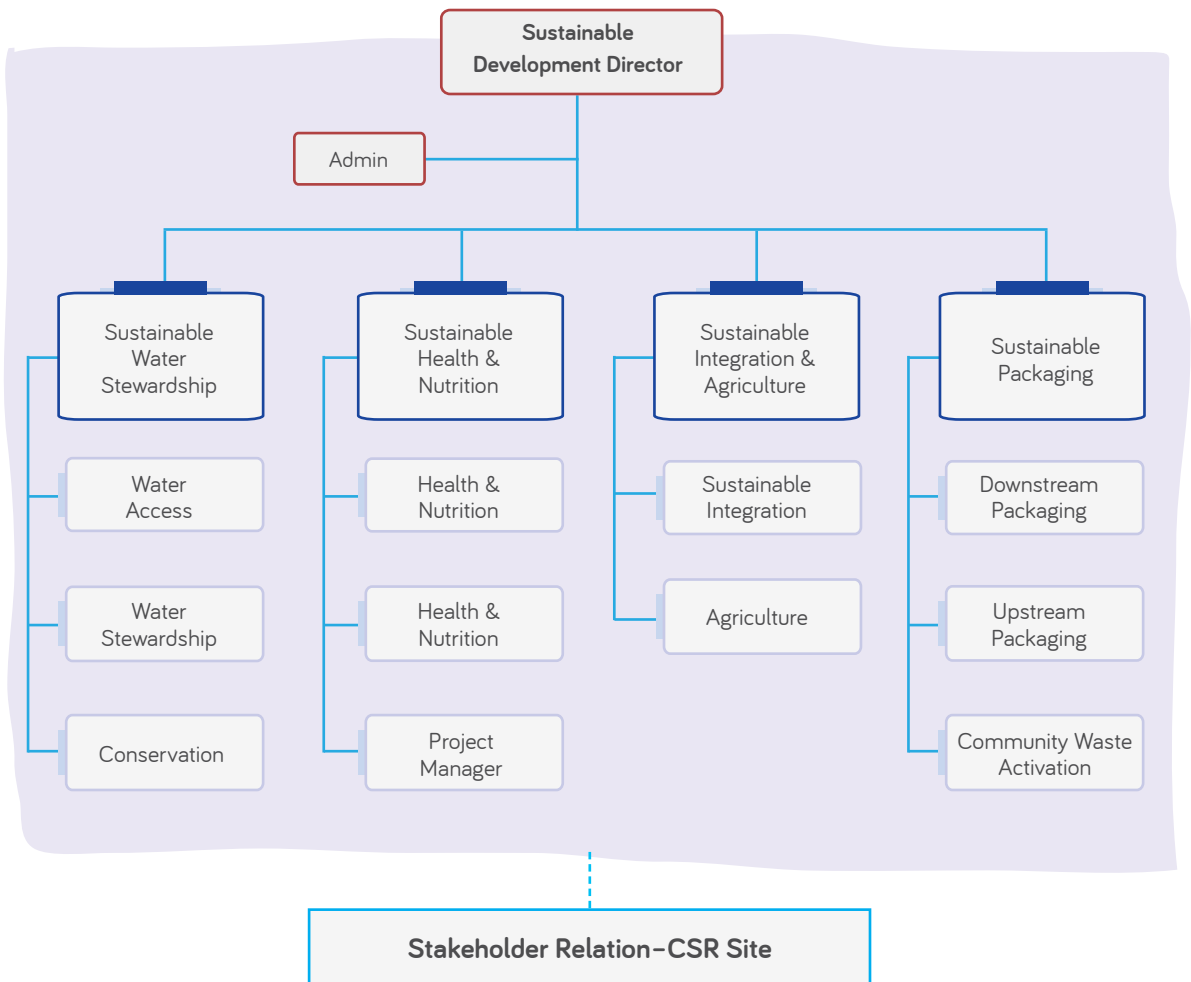
Struktur Keberlanjutan

[GRI 102-18]

Danone Specialized Nutrition di Indonesia berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan dengan mengutamakan ketiga aspek keberlanjutan, yaitu aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

Komitmen ini diwujudkan dengan adanya Divisi Pembangunan Berkelanjutan di Danone Indonesia, yang terdiri dari 4 bidang, yaitu *Sustainable Water Stewardship*, *Sustainable Health & Nutrition*, *Sustainable Integration & Agriculture*, dan *Sustainable Packaging*.

Struktur Organisasi Divisi Pembangunan Berkelanjutan di Danone Indonesia



Produk Kami

[GRI 102-2, GRI 102-6]

Produk kami diproses menggunakan teknologi terkini yang steril sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Produk kami hadir untuk memenuhi kebutuhan setiap orang yang bervariasi, mulai dari Ibu hamil, Ibu menyusui, anak 1-3 tahun, 3-6 tahun, 5-12 tahun, sampai dengan orang dengan kebutuhan nutrisi khusus. Kami memasarkan produk kami di seluruh wilayah Indonesia maupun ke luar negeri.



Persiapan
Kehamilan,
Ibu Hamil dan
Menyusui

Kedua produk ini mendukung persiapan kehamilan, ibu hamil, dan menyusui yang seimbang sepanjang hari. Produk ini tersedia dalam beberapa varian rasa yaitu coklat, vanila, stroberi, dan jeruk.



1-3 tahun

Produk-produk kami diformulasikan untuk membantu memenuhi kebutuhan gizi anak 1-3 tahun. Produk ini tersedia dalam berbagai rasa yang disukai oleh anak.



3-6 tahun

Susu yang diformulasikan untuk membantu memenuhi kebutuhan gizi anak yang mulai aktif usia 3-6 tahun.



5-12 tahun

Susu yang dapat menunjang kecukupan gizi anak di usia 5-12 tahun yang sedang tumbuh berkembang.



Produk Siap Minum

Tersedia dalam bentuk susu siap minum (*ready-to-drink*), produk kami hadir untuk melengkapi nutrisi anak yang memiliki aktivitas di luar rumah.



Kebutuhan Nutrisi Khusus

Kini kami hadir untuk mempersembahkan rangkaian produk untuk melengkapi kebutuhan nutrisi anak. Produk kami berupa Neocate Advance (formula hipoalergenik dengan bahan dasar 100% asam amino) dan Nutrinidrink (minuman tinggi energi untuk mengatur pola makan pada anak dengan risiko gizi kurang). Selain itu, kami juga memiliki produk khusus untuk anak yang tidak cocok mengonsumsi susu sapi dengan memformulasikan susu yang kaya akan protein kedelai.



Careline

Dalam layanan Careline, para Careliners kami telah menempuh program pelatihan yang diberikan oleh tim dokter ahli kandungan dan dokter anak terkemuka.

Melalui layanan ini, mereka bertanggung jawab sebagai pusat layanan konsumen yang handal dan sarana yang tepat untuk membina hubungan dengan konsumen. Layanan Careline meliputi penanganan komplain (produk, promosi & layanan), interaksi sosial, tindak lanjut permintaan, konsultasi, survei konsumen (perilaku & preferensi) dan diseminasi informasi kegiatan & promosi.

Careline memberikan pilihan layanan spesifik bagi para pelanggan berdasarkan jenis produk yaitu: Layanan Konsumen SGM dan Layanan Konsumen Nutricia.

Untuk mengoptimalkan kenyamanan konsumen, Careline beroperasi 24 jam sehari, 7 hari dalam seminggu. Di luar jam operasional, Careline tetap bisa dikontak 24 jam melalui SMS Emergency.

Careline juga menyiapkan layanan konsumen dari setiap produk dengan beragam jenis saluran komunikasi seperti telepon bebas pulsa, website kami, email kami, dan media sosial seperti facebook. Dengan banyaknya media yang tersedia, diharapkan konsumen dapat mengakses layanan Careline dimanapun mereka berada.



Layanan Konsumen SGM (Tanya SGM 360)

Telepon: 0-800-1-360-360 (Bebas pulsa)
Email: customerservice@sarihusada.co.id
Facebook: Aku Anak SGM

Layanan Konsumen Nutricia

Bebeclub

Telepon: 0804 111 2233 (Berbayar)
Facebook: Bebeclub Indonesia

Nutriclub

Telepon: 0804 118 1818 (Berbayar)
Facebook: Nutriclub Indonesia

Anggota Asosiasi

[GRI 102-13]

Dalam kegiatannya, Danone SN Indonesia selalu aktif berkontribusi dalam masyarakat dan perkembangan di bidangnya. Untuk itu, Danone SN Indonesia berpartisipasi dalam kegiatan asosiasi dan forum publik sebagai berikut:

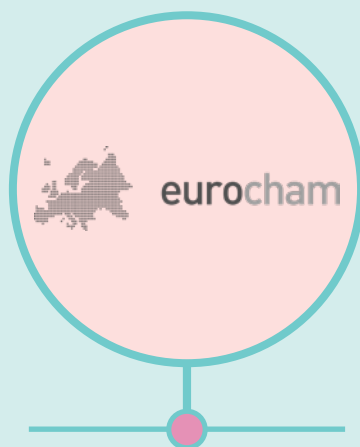


GAPMMI

Gabungan Pengusaha
Makanan Minuman

APSAI

Asosiasi
Perusahaan
Sahabat Anak
Indonesia



EuroCham

The European Business
Chamber of Commerce
in Indonesia



APPNIA

Asosiasi Produsen
Produk Nutrisi Ibu
Dan Anak



AIPS

Asosiasi Industri
Pengolahan Susu



Penghargaan dan Sertifikasi

[GRI 102-12]

Komitmen Danone SN Indonesia dalam pembangunan berkelanjutan selama tahun 2017-2018 diakui oleh publik dengan diperolehnya berbagai penghargaan, baik di tingkat lokal maupun nasional.

2017

- The Best Creative PR Program untuk Kampanye Hari Gizi Nasional dalam Indonesia PR of The Year 2017
- The Best Marketing PR Program untuk SGM Eksplor Jadikan Dunia Sahabatnya dalam Indonesia PR of The Year 2017
- The Best Social Program untuk Waspada Berat Badan Kurang dalam Indonesia PR of The Year 2017
- The Best Social and Public Campaign 2017 untuk Kampanye Ayo Melek Gizi dalam PR Excellence Awards 2017
- Pencapaian PROPER biru tahun 2017 plant Prambanan
- Pencapaian PROPER biru tahun 2017 plant Jogja
- Pencapaian PROPER biru tahun 2017 plant Sentul
- Pencapaian PROPER biru tahun 2017 plant Ciracas
- Sustainable Business Award 2017

2018

- The Best Marketing PR Program 2018 untuk program PAUD Healthy Eating Habit - SGM Eksplor Buah & Sayur dalam Indonesia's PR of The Year 2018
- Best of Best Cause Promotion/ Social



- Campaign untuk Warung Anak Sehat dalam Indonesia PR of The Year 2018
- The Best Creative PR Program 2018 untuk Jelajah Gizi 2018 dalam Indonesia's PR of The Year 2018
- The Best Media Relations 2018 untuk Journalist Goes to Campus 2018 dalam Indonesia's PR of The Year 2018
- PT Sarihusada Generasi Mahardhika sebagai The Best Community Engagement untuk Indonesia Community Engagement Awards 2018
- Anugerah Padmamitra Awards 2018

untuk PT Sarihusada Generasi Mahardhika
– category Poverty melalui program bunda mengajar

- PR Indonesia Award 2018 – CSR community based development : Program Tempe untuk Rakyat
- CSR award kab Klaten 2018, kategori Pendidikan
- CSR award kab Klaten 2018, kategori lingkungan
- CSR award kab Klaten 2018 kategori Corporate social & environmental responsibility
- Pencapaian PROPER biru tahun 2018 plant Prambanan
- Pencapaian PROPER biru tahun 2018 plant Jogja
- Pencapaian PROPER biru tahun 2018 plant Sentul
- Pencapaian PROPER biru tahun 2018 plant Ciracas
- Penghargaan kecelakaan nihil–plant Yogyakarta, Kementrian Ketenagakerjaan Republik Indonesia
- Penghargaan kecelakaan nihil – plant Yogyakarta, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi DIY
- Gold Achievement 2018 – Operational Excellence Conference and Award (OPEXCON 2018) oleh SHIFT Indonesia
- PR Indonesian Award 2018
- Indonesia Community Engagement Award 2018

Sertifikasi

Kualitas produk dan keamanan pangan merupakan hal yang diutamakan di Danone SN Indonesia. Untuk menjamin terpenuhinya hal tersebut, kegiatan dan produk kami telah tersertifikasi:

- ISO 9000 (Sistem Manajemen Kualitas)
- ISO 14001 (Sistem Pengelolaan Lingkungan)
- Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja “SMK3” (Keamanan)
- OHSAS 18000 (Keamanan)
- HACCP (Keamanan Pangan)
- ISO 22000 (Keamanan Pangan)
- FSSC 22000 (Keamanan Pangan)
- ISO 17025 (Sistem Manajemen Lab)



Tentang laporan ini

[GRI 102-10, GRI 102-48, GRI 102-49, GRI 102-50, GRI 102-51, GRI 102-52, GRI 102-53, GRI 102-54]

Laporan Keberlanjutan keempat kami mencakup periode pelaporan dari 1 Januari 2017 hingga 31 Desember 2018.

Laporan keberlanjutan terakhir kami mencakup tahun 2013 yang diterbitkan pada bulan September 2014. Selama beberapa tahun terakhir, kami tidak merilis laporan keberlanjutan karena perusahaan kami melakukan transformasi besar demi keberlangsungan sistem manajemen yang lebih baik. Data kuantitatif yang digunakan pada pelaporan ini terbatas pada data tahun 2018. Data 2017 belum terkompilasi di Danone SN Indonesia. Di masa mendatang, kami berkomitmen untuk menerbitkan laporan keberlanjutan setiap 2 tahun.

Laporan ini telah disiapkan sesuai dengan Standar GRI: Pilihan inti. Standar GRI (*Global Reporting Initiatives*) adalah standar global pertama untuk pelaporan keberlanjutan. Standar ini menampilkan struktur modular yang saling terkait dan mewakili praktik terbaik dalam pelaporan berbagai dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Kami mendefinisikan konten menggunakan penilaian materialitas yang mencakup seluruh Danone Specialized Nutrition dan suara



pemangku kepentingan eksternal.

Kami menerapkan sepuluh prinsip pelaporan untuk mengembangkan laporan keberlanjutan yang berkualitas tinggi. Dalam hal konten laporan, empat prinsip pelaporan harus dipenuhi. Prinsip-prinsip tersebut adalah inklusivitas pemangku kepentingan, konteks dan keberlanjutan, materialitas, dan kelengkapan. Selain itu, kami menerapkan enam prinsip kualitas laporan, yaitu akurasi, keseimbangan, kejelasan, keterbandingan,





keandalan, dan ketepatan waktu.

Untuk pemahaman yang lebih baik, kami memberikan tag nomor pengungkapan di bagian yang relevan dan Indeks Konten GRI yang menunjukkan daftar pengungkapan dalam laporan ini. Untuk tahun ini, kami belum melakukan jaminan eksternal.



Laporan Keberlanjutan kami dapat diunduh di situs web www.sarihusada.co.id dan www.nutricia.co.id. Kami menerima umpan balik dari para pemangku kepentingan kami pada alamat berikut yang bisa dihubungi.

Departemen Corporate Communication
Danone Specialized Nutrition Indonesia
Cyber 2 Tower Lt.12

Jl. HR. Rasuna Said No.13, Kuningan Timur,
RT.7/RW.2, Jakarta Selatan, 12950

Telepon: (021) 2996 1234

Email: corporate.communicationID@danone.com

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

[GRI 102-42, GRI 102-46]

Seluruh kegiatan kami tidak terlepas dari kerjasama dari berbagai pihak, baik internal maupun eksternal. Para pihak ini merupakan para pemangku kepentingan Danone SN Indonesia yang keterlibatannya secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi berbagai keputusan yang kami ambil. Kami selalu menjalin komunikasi secara terus-menerus dengan para pemangku kepentingan untuk memastikan kerjasama yang lancar dengan karyawan, konsumen, mitra, retailer, masyarakat, dan pemerintah.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Pemangku Kepentingan (102-40)	Frekuensi Keterlibatan Pemangku Kepentingan (102-43)	Metode (102-43)	Topik yang Didiskusikan (102-44)
1. Karyawan/Serikat Pekerja	Setiap hari, bulanan dan tahunan	Email, Digital platform, <i>Townhall meeting</i> , <i>Gathering</i>	<i>Business Update</i> , Organisasi, Kondisi kerja dan keselamatan, Peningkatan kemampuan karyawan, Program keakraban karyawan, Acara keagamaan
2. Pemasok/Vendor	Sesuai kebutuhan	<i>Meeting</i>	Kebijakan perusahaan mengenai pemasok, Penilaian pemasok, Pengembangan kualitas pemasok, Spesifikasi material/jasa, Negosiasi harga
3. Pelanggan	Sesuai kebutuhan	<i>Meeting</i> , Telepon, Email	Kualitas produk, Spesifikasi produk, Harga, Keluhan, Promosi
4. Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM)	Sesuai kebutuhan	Sosialisasi, <i>Meeting</i>	Registrasi dan perizinan bisnis, Sosialisasi untuk peraturan baru dari Badan POM, Registrasi produk dan merek dagang
5. Departemen Kesehatan	Sesuai kebutuhan	<i>Meeting</i>	Materi edukasi, Koordinasi dan kerjasama program
6. Pemerintah Provinsi/ Daerah	Bulanan	Forum, <i>Meeting</i>	Program Aksi Pencegahan <i>Stunting</i> , Program CSR lainnya, Koordinasi dan kerjasama program
7. Kementerian Pertanian Republik Indonesia	Sesuai kebutuhan	<i>Meeting</i>	Pengembangan pasokan susu segar, Proyek MERAPI, Koordinasi dan kerjasama program
8. Asosiasi Industri dan organisasi	Bulanan	<i>Meeting</i> , Forum	Keterlibatan dalam penyusunan kebijakan, Kemitraan program keberlanjutan, Diskusi mengenai isu nasional, Perencanaan program dan evaluasi, Sosialisasi regulasi
9. Distributor, Retailer	Bulanan, 2 minggu sekali	Telepon, <i>Meeting</i>	Penjualan, Rencana Tahunan
10. LSM	6 bulanan, tahunan	<i>Meeting</i>	Program CSR, Koordinasi dan kerjasama program
11. Masyarakat Sekitar	Bulanan	Pendekatan, Keterlibatan dalam kegiatan	Penyusunan program kegiatan CSR, Pelibatan dalam pelaksanaan program, Pelatihan dan pengembangan
12. Media, Pegiat Media Sosial, Komunitas	Bulanan	Telepon, <i>Meeting</i> , <i>Gathering</i>	Edukasi terkait isu kesehatan dan nutrisi, aktivitas dan kampanye dari merek dan perusahaan

Aspek Material

[GRI 102-40, GRI 102-45,
GRI 102-46]

Kami bekerja dengan berbagai pemangku kepentingan untuk mengembangkan solusi dan menemukan cara dalam mengatasi tantangan. Melalui metode tersebut, kami mendefinisikan aspek material dan ruang lingkup laporan kami.

Dalam mendefinisikan aspek material dan ruang lingkup laporan ini, kami melakukan pertemuan dengan manajemen dan melaksanakan diskusi kelompok yang terarah. Diskusi tersebut diikuti oleh perwakilan dari setiap divisi, manajemen operasional Danone SN Indonesia serta berbagai departemen seperti *Legal, Sustainability Development, Health and Nutrition, Human Resources, Research and Innovation, Sales and Marketing*, dan *Supply Chain*. Umpan balik mereka mewakili suara pemangku kepentingan internal. Kami juga melakukan survei dengan para pemangku kepentingan eksternal seperti pelanggan, pemasok, peternak, masyarakat lokal, pemerintah dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) untuk mendapatkan umpan balik mereka.

Dalam laporan ini kata “kami” merujuk pada Danone SN Indonesia.

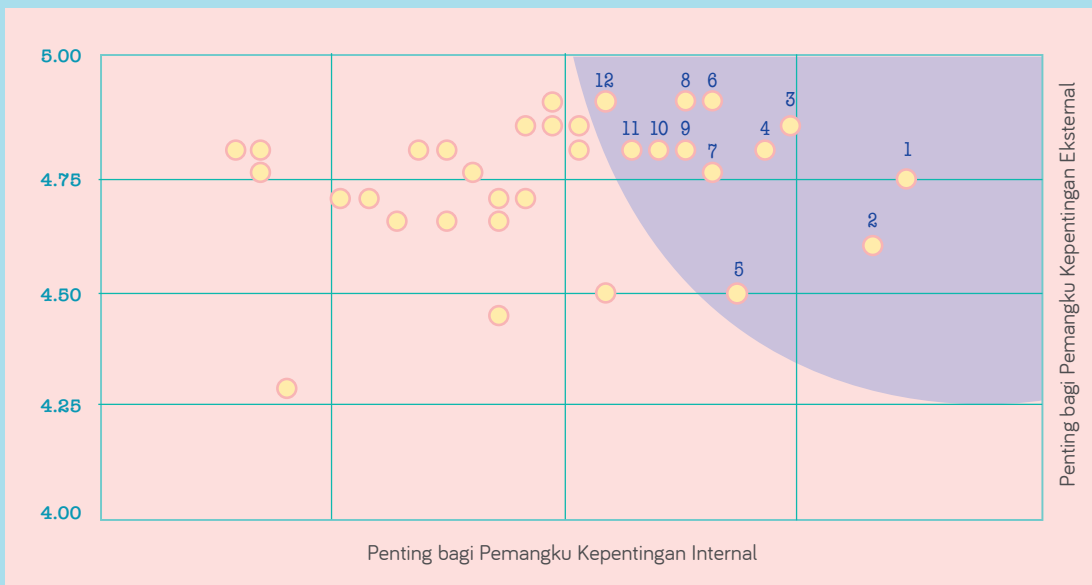


Untuk Laporan Keberlanjutan 2017-2018 ini, kami fokus pada pelaporan operasi Danone Specialized Nutrition di Indonesia yang mencakup wilayah Prambanan, Yogyakarta, Ciracas, Sentul termasuk kantor pusat yang berlokasi di Jakarta.

Topik Penting dalam Laporan Keberlanjutan Danone SN Indonesia 2017-2018

[GRI 102-46, GRI 102-47]

Dengan melakukan survei materialitas, kami mengidentifikasi sembilan aspek yang paling penting yang telah dilakukan oleh 55 pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal. Berdasarkan analisis kuantitatif, kami membuat matriks materialitas dan mendefinisikan topik-topik yang akan dibicarakan dalam laporan tahun ini.


































Sebagai langkah kedua, kami menghubungkan setiap topik materialitas tersebut dengan Standar GRI. Setiap topik memiliki ruang lingkungannya dalam rantai pasokan. Ruang lingkup topik menjelaskan dimana dampak itu terjadi serta keterlibatan Danone SN Indonesia. Keterlibatan Danone SN Indonesia mungkin terjadi melalui aktivitasnya atau sebagai hasil dari hubungan bisnisnya dengan entitas lain.




- 1. Kualitas nutrisi dari produk
- 2. Identifikasi dan evaluasi rutin terhadap ancaman bahaya dan kecelakaan kerja
- 3. Informasi dan label yang lengkap pada produk

- 4. Upah dan tunjangan karyawan
- 5. Kinerja keuangan perusahaan
- 6. Program pencegahan *stunting* dan malnutrisi
- 7. Pelatihan dan pengembangan karyawan
- 8. Sumber bahan baku yang dapat ditelusuri
- 9. Standar keamanan pangan proses produksi
- 10. Persaingan bisnis yang sehat
- 11. Strategi pemasaran sesuai dengan kode etik untuk kelompok yang rentan dengan kesehatan terutama ibu hamil, ibu menyusui, dan anak-anak
- 12. Informasi nutrisi yang transparan melalui berbagai media, selain label kemasan

Dampak yang kami laporkan dapat disebabkan, dikontribusikan, atau dikaitkan dengan aktivitas kami melalui hubungan bisnis. Efeknya akan mempengaruhi tidak hanya Danone SN Indonesia itu sendiri, tetapi juga rantai pasokan, baik hulu maupun hilir. Ruang lingkup topik ini dapat memberikan wawasan tentang penilaian risiko dan *precautionary approach* untuk seluruh bisnis.

Keterkaitan Topik Material dengan Standar GRI

Topik Material	Topik GRI	Pemasok	Danone Group	Danone SN Indonesia	Pelanggan
Kualitas nutrisi dari produk	Keselamatan Kesehatan Konsumen				
Identifikasi dan evaluasi rutin terhadap ancaman bahaya dan kecelakaan kerja	Keselamatan dan Kesehatan Kerja				
Informasi dan label yang lengkap pada produk	Pemasaran, Pelabelan, dan Komunikasi				
Informasi nutrisi yang transparan melalui berbagai media, selain label kemasan					
Strategi pemasaran sesuai dengan kode etik untuk kelompok yang rentan dengan kesehatan terutama ibu hamil, ibu menyusui, dan anak-anak					
Upah dan tunjangan karyawan	Kepegawaian				
Pelatihan dan pengembangan karyawan					
Kinerja keuangan perusahaan	Kinerja Ekonomi				
Program pencegahan <i>stunting</i> dan malnutrisi	Komunitas Lokal, Keselamatan Kesehatan Pelanggan				
Standar keamanan pangan proses produksi					
Sumber bahan baku yang dapat ditelusuri	<i>Sourcing Practice</i>				
Menerapkan persaingan bisnis sehat	Perilaku Anti-Persaingan, Anti-Korupsi				

 Penyebab
  Terhubung
  Kontributor

10 Komitmen Danone Specialized Nutrition di Indonesia

Sehat melalui pangan sehat
merupakan kebutuhan dan
tanggung jawab

Di Danone SN Indonesia, kami percaya bahwa menyediakan kesehatan melalui makanan bukan hanya merupakan kebutuhan, akan tetapi juga merupakan tanggung jawab kami.

Masyarakat modern saat ini menghadapi masalah kesehatan yang cukup serius karena gaya hidup yang lebih banyak duduk dan kebiasaan makan makanan yang kurang sehat. Dalam konteks ini, kami bertujuan untuk membantu orang mengadopsi kebiasaan makan dan minum yang sehat dan sesuai

bagi mereka, berapapun usia, budaya atau preferensi pribadi mereka. Bagi kami, nutrisi tidak hanya berupa makanan atau minuman. Nutrisi harus diartikan secara luas, termasuk rasa, dimensi sosial dan budaya. Inilah yang kami sebut 'Alimentation'. Melalui makanan, kita dapat memainkan peran penting.

Kami tidak hanya berfokus dalam menjual makanan tetapi juga mendorong adopsi kebiasaan diet yang sehat. Tahun lalu, 88% penjualan Danone Group berasal dari kategori produk sehat, berdasarkan rekomendasi kesehatan masyarakat resmi (air minum dalam kemasan, nutrisi kehidupan awal, nutrisi medis, dan produk susu segar). Danone SN bertujuan untuk mempromosikan diet dan gaya hidup sehat. Hal ini memungkinkan kami memiliki

dampak positif yang mempromosikan gaya hidup dan nutrisi yang baik untuk segala usia. Dengan demikian, Danone SN memiliki jejak global yang signifikan. Kami juga berinvestasi dalam penelitian untuk memahami tantangan kesehatan masyarakat setempat dan praktik makan dan minum setempat. Program penelitian ini memungkinkan kami untuk mempromosikan pilihan yang lebih sehat yang relevan dengan kebiasaan masyarakat.

Komitmen Kami:

- #1 Kami berkomitmen untuk menyediakan kehidupan yang sehat melalui pemberian gizi sebagai pondasi dari kesehatan jangka panjang.
- #2 Kami berkomitmen untuk memberikan kualitas produk dan layanan dengan kepatuhan penuh pada standar Danone, pemerintah serta industri yang berlaku; mulai dari konsep awal yang berlanjut ke seluruh siklus hidup produk sampai saat dikonsumsi oleh konsumen.
- #3 Kami berkomitmen untuk menerapkan Sistem Keamanan Pangan yang dibangun di atas prinsip-prinsip HACCP dengan tujuan untuk memiliki pertahanan keamanan pangan yang tangguh serta proaktif. Kami berkomitmen bahwa karyawan telah mengadopsi dan menerapkan sistem mutu dan keamanan pangan yang berdasarkan pada Program Pra-syarat (PRP), *Good Manufacturing Practices* (GMP), dan *Hazard Analysis & Critical Control Points* (HACCP).
- #4 Memastikan kepuasan konsumen, pelanggan, dan pemangku kepentingan melalui penyediaan produk yang aman, halal, dan sesuai dengan standar lokal, Danone SN Indonesia, dan kualitas & keamanan Pangan.
- #5 Kami berkomitmen terhadap prinsip "zero accident" dapat dicapai, penyakit akibat kerja dan polusi lingkungan dapat dicegah melalui perubahan perilaku dan keterlibatan aktif dari semua pihak dan tanggung jawab setiap orang dalam perusahaan termasuk kontraktor.
- #6 Kami berkomitmen untuk melakukan perbaikan berkesinambungan terhadap Keselamatan, Kesehatan Kerja dan kesejahteraan seluruh karyawan serta mencegah terjadinya polusi lingkungan dan menjaga sumber daya alam dari dampak operasinya.
- #7 Kami berkomitmen untuk menjalankan praktek bisnis yang bertanggung jawab sesuai dengan Undang-undang dan peraturan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada Peraturan Pemerintah tentang Pemberian ASI Eksklusif dan peraturan terkait lain serta Kebijakan Danone tentang Pemasaran Produk Pengganti ASI.
- #8 Kami berkomitmen untuk mendukung rekomendasi *World Health Organization* (WHO) tentang kesehatan masyarakat global yang menyerukan pemberian ASI eksklusif selama enam bulan pertama kehidupan bayi dan diteruskan sampai usia dua tahun atau lebih, dikombinasikan dengan pengenalan makanan pendamping yang aman dan sesuai.
- #9 Kami berkomitmen untuk bekerjasama dengan mitra bisnis, asosiasi dagang, asosiasi industri dan berbagai pemangku kepentingan untuk meningkatkan kesadaran dan mempromosikan praktek pemasaran yang bertanggung jawab.
- #10 Kami berkomitmen untuk mendorong budaya perusahaan yang menempatkan komitmen ini dan kepatuhan kepada hukum yang berlaku sebagai prioritas tertinggi dan pada saat yang sama memastikan bahwa mitra bisnis kami memiliki tanggung jawab yang sama.

02.



Makna Bagi Kami
Pendekatan Kami
Nutrisi Pangan
Inovasi Produk 2017 dan 2018
Proyek ELN UDRIVE

Riset dan Inovasi

Makna Bagi Kami

[FP6]

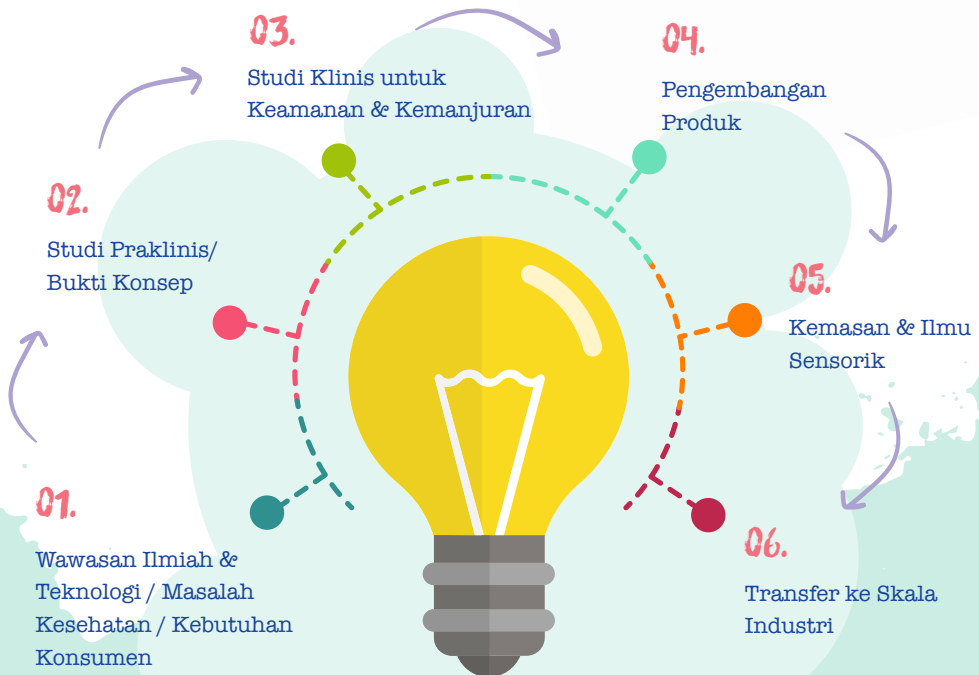
Tujuan kami adalah untuk memiliki dampak positif pada kesehatan dan kesejahteraan umat manusia, hal ini sejalan dengan misi Danone: menyediakan kesehatan bagi sebanyak mungkin orang.

Di Danone SN Indonesia, produk kami tersedia bagi semua orang dari berbagai rentang umur, mulai dari populasi yang baru lahir hingga usia lanjut. Misi kami adalah untuk memberikan dampak positif bagi kesehatan dan kesejahteraan manusia melalui inovasi nutrisi yang berakar pada sains. Kami fokus pada solusi nutrisi yang bermanfaat untuk kesehatan selama tahap-tahap penting kehidupan.

Kerangka Penelitian dan Inovasi

Kami menerapkan perbaikan berkelanjutan dalam semua kegiatan penelitian dan inovasi kami dengan berdasarkan pada sains, teknologi dan keahlian lokal untuk Indonesia yang lebih sehat. Kami berkomitmen untuk meningkatkan kemampuan penelitian dan inovasi kami secara kontinu, dengan didukung oleh sumber daya dan jaringan dari Pusat Penelitian dan Inovasi kami di seluruh dunia.

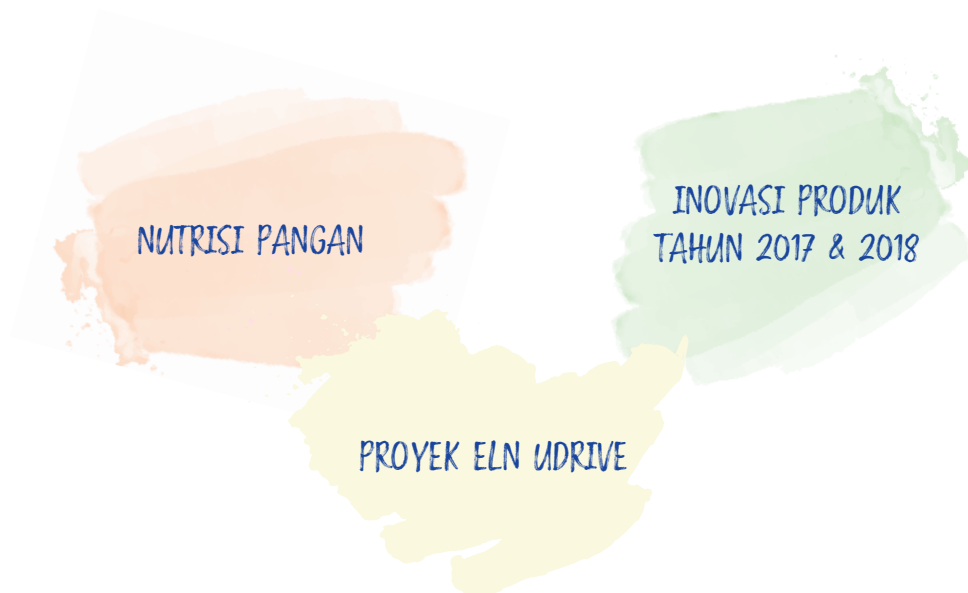
Penelitian dan inovasi kami bertujuan untuk meningkatkan pengembangan produk secara lokal. Penelitian ini memfasilitasi proses uji coba produk sampai dengan produk siap minum dengan memastikan kualitas yang dihasilkan sesuai dengan standar internasional. Selain itu, pengembangan produk secara lokal dapat menjangkau konsumen lokal secara langsung. Proses inovasi kami adalah sebagai berikut:



Tanggung jawab R&I mencakup bidang seperti:

- Menginisiasi dan mengelola tahap pengembangan produk
- Menginisiasi dan mengelola program pengembangan pengemasan
- Mengelola persyaratan terkait dengan bahan baku & pasokan
- Pengembangan ilmu dan gizi
- Mengelola teknologi operasional dan sensori

Pendekatan Kami



Nutrisi Pangan

Menurut UNICEF (2018) hampir 3 dari 10 anak di bawah 5 tahun di Indonesia mengalami *stunting*. Jika tidak ditangani, kondisi ini akan menghambat potensi pertumbuhan optimal anak-anak di Indonesia yang pada akhirnya akan berdampak pada perkembangan bangsa.

Sejalan dengan misi kami “Sebagai pilihan pertama pelanggan untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan di masa-masa kritis kehidupan melalui solusi nutrisi, kesehatan, dan pendidikan gizi”, kami menyadari bahwa setiap orang membutuhkan nutrisi yang berbeda. Oleh karena itu, kami menyediakan produk bergizi untuk berbagai jenis orang pada tahap kehidupan yang berbeda, mulai dari 3.000 hari pertama kehidupan sampai kepada orang-orang dengan kebutuhan gizi khusus.

3.000 hari pertama kehidupan merupakan masa terpenting bagi pertumbuhan, kesehatan, dan gizi anak-anak. Oleh karena itu, produk kami dibuat dengan maksud untuk digunakan sebagai sumber nutrisi yang baik, yang dapat mendukung pemenuhan kebutuhan nutrisi harian anak.



Kami telah memperkuat komitmen nutrisi kami dengan memiliki Target Gizi 2020. Target ini dibuat dengan mengikuti rekomendasi asupan nutrisi resmi (WHO, EFSA, US, IOM, dll) dan referensi ilmiah terbaru tentang praktik diet. Selain itu, kami juga memiliki evaluasi tahunan, yang disebut Nutrition Scorecard.

Kami menjunjung tinggi Piagam Gizi dan menerapkan Komitmen Nutrisi. Tim R&I kami bertanggung jawab atas Komitmen Nutrisi # 1, # 2, dan # 3.



KOMITMEN #1

Meningkatkan kualitas nutrisi produk kami secara kontinu



KOMITMEN #2

Merancang alternatif sehat yang relevan bagi konsumen



KOMITMEN #3

Memperkuat keahlian kami dalam memahami praktik gizi lokal dan konteks kesehatan masyarakat

TAHAP PENGEMBANGAN PRODUK

1

Panduan inovasi baru dari Danone Specialized Nutrition Global



2

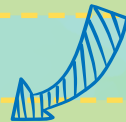
Evaluasi inovasi berdasarkan:

- Ketersediaan lokal
- Kebutuhan lokal
- Standar atau peraturan lokal (CODEX, BPOM, Standar ELN)



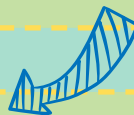
3

Modifikasi sesuai dengan ketersediaan, kebutuhan, peraturan dan standar setempat



4

Persetujuan produk oleh Danone Specialized Nutrition Global



5

Peluncuran produk



Inovasi Produk 2017 dan 2018

[G4 DMA Former FP4]

Konsumen merupakan kunci dari pencapaian luar biasa kami, oleh karena itu kami terus melakukan inovasi dan pengembangan produk, dengan menambahkan nilai melalui penggunaan kemasan berkelanjutan serta meningkatkan kualitas produk.

Inovasi produk kami selama tahun 2017 dan 2018 antara lain pengemasan dan fitur produk, penelitian tentang jenis protein terbaik, inovasi pada Bebelac Gold, Nutrilon Royal ActiDuoBio+, dan Produk Siap Minum.



Pengemasan dan Fitur Produk

Transisi menuju *circular economy* dimulai dari kesadaran kami akan hal tersebut, yang tercermin dalam cara kami memilih serta merancang kemasan. Kami ingin memastikan bahwa seluruh kemasan produk dapat didaur ulang. Tujuannya adalah pada tahun 2025 kami dapat mewujudkan 100% penggunaan kemasan yang dibuat dari bahan yang dapat didaur ulang.





Perkembangan hingga saat ini :

- Bahan kemasan untuk semua produk dapat didaur ulang 100%
- Kotak lipat dapat didaur ulang 100%
- Bahan kaleng dapat didaur ulang 100%
- Aluminium foil masih digunakan, sementara pengganti yang sesuai masih dicari
- Logo daur ulang terdapat di setiap kemasan
- Logo guna ulang terdapat di setiap kemasan, kecuali aluminium foil

Pada tahun 2020, kami berencana untuk menjadikan kemasan Bebelac menjadi 100% dapat didaur ulang.

Selain itu, terdapat isu lingkungan terkait sendok yang dulunya disertakan dalam produk kami. Kami memutuskan untuk menghilangkan sendok tersebut dari Bebelac. Namun pelanggan tetap membutuhkan pengukuran yang tepat. Untuk mengatasi hal ini, kami melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai cara pengukuran yang tepat dan dampak lingkungan yang dapat diselamatkan melalui informasi pada kemasan. Tahun depan, kami akan melengkapi produk Bebelac dengan sendok karet. Kami percaya bahwa hal ini akan menjadi solusi yang saling menguntungkan bagi pelanggan, lingkungan, dan Danone SN Indonesia.

Perencanaan keberlanjutan dan ekonomi sirkular merupakan hal penting bagi kita untuk membuat kemasan dapat didaur ulang 100% di lingkungan dan menyelamatkan masa depan.

Penelitian Tentang Jenis Protein Berkelanjutan

Produk susu sering terkait dengan susu sapi yang berasal dari protein hewani. Banyak asumsi yang muncul apakah susu sapi memiliki dampak pada kekurangan jumlah sapi. Berdasarkan hal ini, kami memutuskan untuk mengeksplorasi lebih banyak jenis protein alternatif yang berkelanjutan.

Produk Siap Minum



Seiring pertumbuhan anak, mereka membutuhkan beberapa nutrisi susu untuk memenuhi kebutuhan nutrisi harian. Kami melakukan penelitian untuk memenuhi kebutuhan susu bagi anak di atas 3 tahun, dan kami menemukan bahwa anak-anak tertarik untuk produk “siap minum”. Sehingga kami memulai inisiatif untuk membuat produk “siap minum”. Kami bertujuan untuk membantu memenuhi kebutuhan nutrisi anak-anak di atas 3 tahun melalui produk yang menarik dan mudah dikonsumsi.

Nutrilon Royal ActiDuoBio +



Nutrilon Royal 3 kini hadir dengan inovasi terbaru, dengan kombinasi emas ActiDuoBio+ dan varian rasa vanila dan madu. Dukung tumbuh kembang si Kecil untuk jadikannya Selangkah Lebih Maju.

Inovasi Bebelac Gold



Bebelac Gold merupakan susu tinggi serat yang dapat membantu memenuhi kebutuhan serat harian serta membantu memenuhi kebutuhan nutrisi si Kecil dan mendukung tumbuh kembangnya.



Proyek ELN UDRIVE

Untuk mendukung pengembangan dan inovasi produk, kami memiliki tim infrastruktur IT yang disebut UDRIVE (Proyek Baru dan Solusi Manajemen Portofolio). UDRIVE adalah program pengembangan produk baru dan digunakan sebagai platform untuk mengintegrasikan semua sistem secara keseluruhan. Program UDRIVE sudah mencakup penilaian risiko, dan penentuan apakah produk yang diusulkan layak atau tidak.

Untuk memastikan bahwa program ini berjalan dengan lancar, kami memiliki unit khusus untuk meningkatkan dan mengembangkan nutrisi awal kehidupan. Mereka dibagi menjadi beberapa bagian dan memiliki tanggung jawab spesifik.

Nilai-nilai UDRIVE:

- Menangkap informasi manajemen proyek secara keseluruhan untuk membangun dan menganalisis portofolio proyek.
- Mengubah metodologi *OpenWay* menjadi sebuah proses.
- Tidak memperkenalkan tingkat kerumitan lain (mis. Meminimalkan kerja ganda).

PERAN DAN TANGGUNG JAWAB

01.



PORTFOLIO MANAGER

Sebagai *Air-Traffic Controller*

Mendukung Project Leader dan pemantauan portofolio

02.



PROJECT LEADER

Sebagai *Pilot Utama*

Membuat dan memprioritaskan tugas proyek

03.



CO-PROJECT LEADER

Sebagai *Co-Pilot*

Mengambil alih atau mendukung tugas UDRIVE dari Pemimpin Proyek

04.

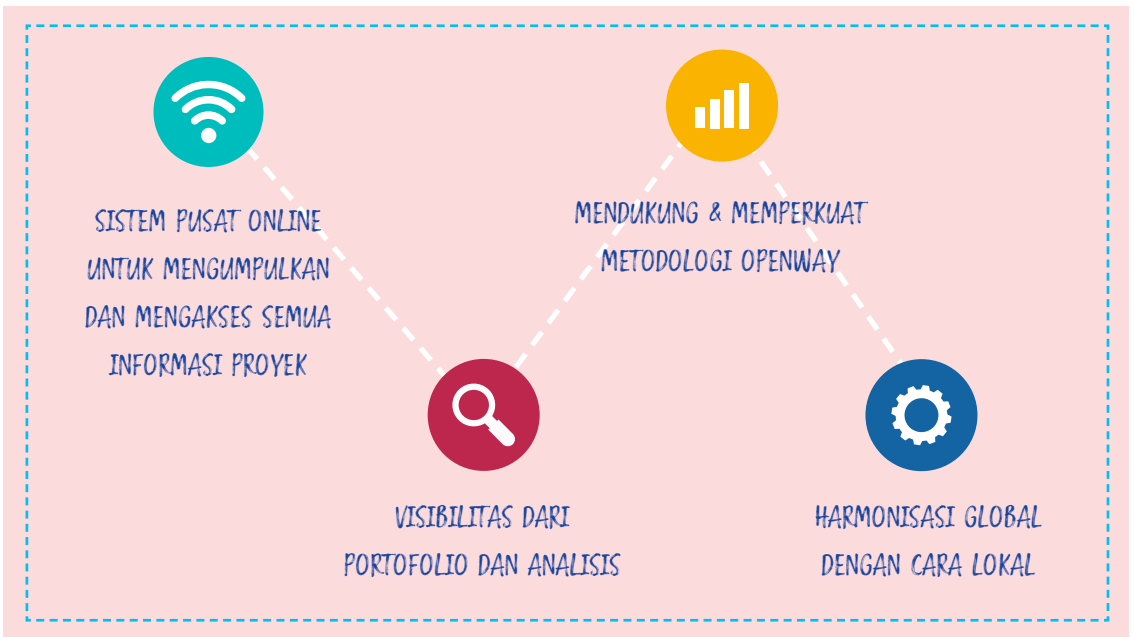


TEAM MEMBER

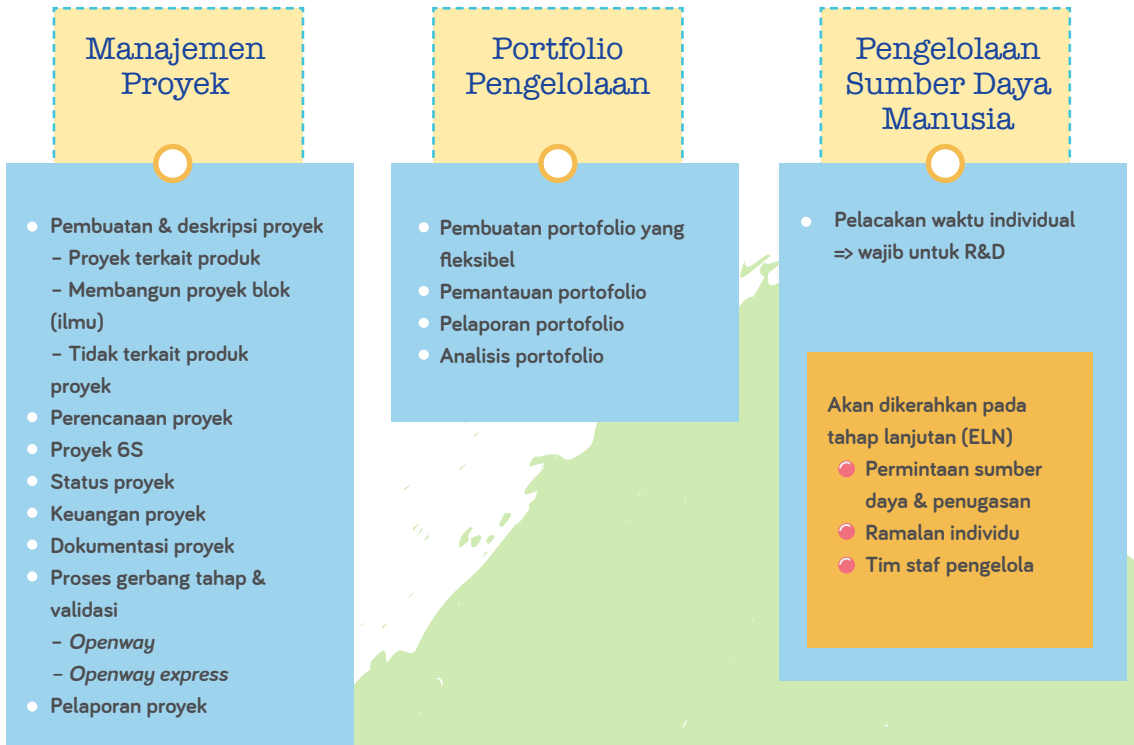
Sebagai *Kepala Mekanik*

Memperkaya proyek dengan dokumen-dokumen utama

Keuntungan UDRIVE



Fungsi Sistem



03.



Makna Bagi Kami
Pendekatan Kami
One Person One Voice
Keberagaman Inklusif
Manfaat untuk Karyawan
Pelatihan & Pengembangan
Keselamatan & Lingkungan
yang Sehat
Pelatihan K3

Karyawan Kami

Makna Bagi Kami

Saat ini salah satu tantangan global yang dihadapi para pemimpin perusahaan dan divisi lainnya adalah mengelola tenaga kerja yang beragam. Keberagaman ini bukanlah suatu fenomena biasa; namun fenomena ini sudah berkembang menjadi realita dan akan terus menjadi masalah di dunia kerja.

Berdasarkan data yang diakumulasi oleh *International Labour Organization* (ILO), mereka menemukan bahwa kondisi ini hampir tidak berubah selama 27 tahun terakhir. Hal ini dapat dikatakan bahwa kemungkinan wanita mendapat pekerjaan 26% lebih kecil daripada pria. Data ILO juga menunjukkan bahwa secara global hanya seperempat manajer atau pimpinan diisi oleh karyawan wanita. Wanita yang berhasil mencapai posisi ini cenderung lebih muda dan lebih cerdas dibandingkan dengan karyawan pria.

Di Danone SN Indonesia kami menyadari bahwa dalam berbicara mengenai nutrisi, Ibu mempunyai peran yang sangat penting dalam tumbuh kembang anak. Melalui pemberdayaan wanita, kami ingin mengangkat pentingnya peran Ibu dalam keluarga dan masyarakat. Hal ini kami wujudkan baik dalam perusahaan maupun dalam kegiatan kami di masyarakat.

Kami selalu menjunjung keberagaman yang sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Nomor 5 yaitu mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua wanita yang tercermin dalam diversitas karyawan danone serta program



HeForShe. Pencapaian ini dibuktikan dengan terisinya posisi direksi dan eksekutif oleh karyawan wanita kami sebanyak 40%. Danone SN Indonesia juga dipimpin oleh karyawan wanita.

Karyawan kami selalu menjadi bagian paling penting dari strategi perusahaan. Kami yakin bahwa dengan mengembangkan dan meningkatkan kemampuan mereka serta menghargai segala perbedaan, Danone SN Indonesia menjadi perusahaan yang sangat berkelanjutan dan menjadi tempat dimana karyawan kami berkembang. Seluruh karyawan kami telah bergabung dalam serikat pekerja hingga akhir tahun 2018.

Keberagaman tidak hanya tentang perbedaan saja, namun kami juga menyadari bahwa setiap karyawan pasti memiliki keunikan tersendiri. Kami percaya bahwa semakin beragam dan semakin unik ide yang kami miliki, maka inovasi yang dihasilkan pun semakin banyak. Kami dan pimpinan bekerja sama untuk menciptakan budaya menghargai keanekaragaman; dimana setiap individu dapat berkontribusi secara penuh; dan karyawan yang berpotensi dapat melangkah maju tanpa memandang jenis kelamin atau latar belakang.

Pendekatan Kami

KEBERAGAMAN
INKLUSIF

PELATIHAN DAN
PENGEMBANGAN

PELATIHAN K3

ONE PERSON
ONE VOICE

MANFAAT UNTUK
KARYAWAN

KESELAMATAN DAN
LINGKUNGAN YANG
SEHAT

One Person One Voice

[GRI 102-41]

Di bulan April 2018, program employee engagement kami yang bertajuk *One Person One Voice* sukses kami rilis dengan tujuan agar karyawan kami bisa memperkuat rasa kepemilikan kepada perusahaan.

Program people survey ini mencakup seluruh karyawan yang ada di dalam Danone Group, termasuk karyawan dalam kategori bisnis Danone Specialized Nutrition di Indonesia. Melalui program ini, kami mengajak seluruh karyawan kami untuk dapat menyuarakan pendapat mereka baik untuk membentuk roadmap perusahaan di tahun 2030. Kami mengakui dan menghormati kebebasan karyawan untuk berpendapat, yang tercakup dalam Perjanjian Kerja Bersama. Hingga tahun 2018, seluruh karyawan kami telah tergabung dalam Perjanjian Kerja Bersama.

Keberagaman Inklusif

Kami menghargai setiap keunikan dari pribadi masing-masing terlepas dari perbedaan yang ada. Kami yakin bahwa dengan menjadi diri sendiri, kami mampu mengeluarkan potensi kami secara maksimal. Kami sangat menjunjung tinggi nilai-nilai yang kami jalankan.



Wanita sangat berpengaruh dan membawa dampak yang signifikan untuk Perusahaan Kami. Selama ini, mereka telah banyak berkontribusi dalam mendorong pertumbuhan bisnis perusahaan. Saat ini 40% dari level manajemen diisi oleh karyawan wanita.

Meskipun peran mereka sangat penting, mereka juga harus menghadapi berbagai macam tantangan dalam bekerja. HeForShe adalah sebuah platform khusus atas kerjasama kami dengan UN Women dalam menggerakkan solidaritas dimana karyawan pria kami berkomitmen untuk membantu aksi kesetaraan gender.



Pada bulan Maret 2017, UN Women mengumumkan Emmanuel Faber, CEO Global Danone sebagai salah satu dari Thematic Champion HeForShe. Terpilihnya Emmanuel Faber oleh karena komitmen yang diterapkan untuk kebijakan menuju kesetaraan gender dalam ranah senior leadership, hak cuti, dan kekerasan dalam rumah tangga.

“Sebagai perusahaan global yang melibatkan banyak komunitas di seluruh dunia, kami berkomitmen untuk memberikan kesempatan yang sama bagi setiap wanita dan pria dimanapun mereka tinggal dan bekerja. Hal ini merupakan masalah keadilan sosial, yang merupakan kondisi untuk pengembangan ekonomi yang berkelanjutan.”

- Emmanuel Faber, Global CEO, Danone

Keanekaragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan tahun 2018*

[GRI 405-1]

Head Office- Jakarta	< 30 tahun			30-50 tahun			> 50 tahun		
	P	K	%	P	K	%	P	K	%
Pria	37	6	34	97	4	43	9	2	47
Wanita	73	11	66	131	3	57	12	0	53
Total	110	17	100	228	7	100	21	2	100

Yogyakarta	< 30 tahun			30-50 tahun			> 50 tahun		
	P	K	%	P	K	%	P	K	%
Pria	22	9	66	189	1	87	15	4	100
Wanita	11	5	34	27	0	13	0	0	0
Total	33	14	100	216	1	100	15	4	100

Prambanan	< 30 tahun			30-50 tahun			> 50 tahun		
	P	K	%	P	K	%	P	K	%
Pria	73	4	76	542	1	95	40	0	97
Wanita	18	6	24	23	0	5	1	0	3
Total	91	10	100	565	1	100	41	0	100

Sentul	< 30 tahun			30-50 tahun			> 50 tahun		
	P	K	%	P	K	%	P	K	%
Pria	8	15	90	52	0	94	15	0	100
Wanita	7	1	10	3	0	6	0	0	0
Total	15	16	100	55	0	100	15	0	100

Ciracas	< 30 tahun			30-50 tahun			> 50 tahun		
	P	K	%	P	K	%	P	K	%
Pria	44	6	67	192	11	87	30	0	78
Wanita	20	4	33	26	2	13	8	0	22
Total	64	10	100	218	13	100	38	0	100

	Permanen	Kontrak	Total
Head Office	359	26	385
Yogyakarta	264	19	283
Prambanan	697	11	708
Sentul	85	16	101
Ciracas	320	23	343
Total	1,725	95	1,820

	Permanen	Kontrak	Total
Pria	1,365	63	1,428
Wanita	360	32	392
Total	1,725	95	1,820

P	Permanen
K	Kontrak
%	Persentase

*) Semua karyawan kami adalah karyawan penuh waktu. Data berdasarkan Sistem Informasi Sumber Daya Manusia Danone SN

Tujuan kami adalah:

01. Menciptakan lebih banyak peluang bagi wanita di Danone SN Indonesia untuk mengembangkan diri dan karir
02. Mengikutsertakan pria di berbagai level & tingkat senioritas untuk mendukung kemajuan wanita
03. Mencapai kesetaraan gender pada tahun 2020



Di bulan Oktober 2017, kami mengadakan talk show dengan tema “Performing in a Male-Dominated Field”. Acara tersebut dihadiri oleh sebagian dari karyawan wanita kami. Di bulan berikutnya, tepat di bulan November 2017, HeForShe melanjutkan perjalanan dengan mengadakan pelatihan dan membuat program Women Leadership. Selain itu, ada sesi mentoring dimana karyawan wanita kami mendapatkan kesempatan bertumbuh secara profesional hingga mencapai level direksi dan eksekutif. Pada tahun 2018, kami mengadakan kembali program talkshow dengan tema “Women on Top - What Men Say”.

Manfaat untuk Karyawan

[GRI 401-2]

Di Danone SN Indonesia, pengembangan sumber daya manusia dilakukan secara berkelanjutan, diimbangi dengan kesejahteraan karyawan sebagai sarana untuk menambahkan rasa nyaman dan bangga karyawan terhadap Danone SN Indonesia.

Kami menyediakan remunerasi sebagai penghargaan kepada karyawan dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja berdasarkan pencapaian target yang telah ditentukan. Dalam hal ini, Danone SN Indonesia mematuhi ketentuan upah yang berlaku di seluruh Indonesia. Kami juga mendukung kesehatan karyawan dengan menyediakan fasilitas olahraga yang bermanfaat bagi kesehatan dan produktivitas mereka.

Selain gaji dan tunjangan, Danone SN Indonesia mendukung orang tua baru dan bayi mereka dengan memberi dukungan untuk memaksimalkan 1.000 hari pertama awal kehidupan. Dukungan tersebut berupa kebijakan cuti melahirkan untuk karyawan. Sebelumnya, kebijakan tersebut berlaku hanya 4

bulan saja, yang sudah diatas standar yang ditentukan pemerintah. Saat ini,

Danone SN Indonesia memberikan cuti melahirkan kepada karyawan wanita selama 6 bulan dan 10



hari bagi karyawan pria yang istrinya melahirkan. Selain itu, ruang laktasi dan klinik kesehatan juga tersedia untuk kesejahteraan ibu menyusui dan karyawan kami.

Danone SN Indonesia terus konsisten dalam memberikan kontribusi tidak hanya terhadap karyawan, namun terhadap masyarakat juga. Kami sadar bahwa pendidikan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan bangsa dalam mewujudkan masa depan yang lebih baik. Maka dari itu, kami membuat program beasiswa yang ditujukan untuk anak karyawan kami yang berprestasi. Sepanjang tahun 2017-2018, lebih dari 400 anak karyawan kami telah menjadi penerima program beasiswa mulai dari tingkat SD, Perguruan Tinggi sampai anak berkebutuhan khusus.



Kami memiliki program pensiun untuk karyawan dengan memberi pelatihan yang berkaitan dengan berbagai kemampuan/keterampilan agar karyawan kami lebih siap menghadapi masa pensiunnya. Kami juga memberikan jaminan pensiun dalam bentuk dana pensiun.

Manfaat untuk Karyawan tahun 2017 dan 2018

Manfaat	Karyawan Tetap	Karyawan Kontrak
Asuransi jiwa (BPJS dan asuransi swasta)	✓	✓
Layanan kesehatan	✓	✓
Asuransi disabilitas	✓	
Kebijakan orang tua (<i>Parental Policy</i>)	✓	
Program pensiun & hari tua	✓	

Pelatihan & Pengembangan

[GRI 404-2]

Danone SN Indonesia berkomitmen untuk meningkatkan kinerja karyawan dengan mengembangkan program pelatihan yang baik bagi para karyawan dalam mengembangkan kemampuan dan karir mereka.

Kami memiliki program khusus dalam mengasah *soft skill* karyawan kami. Danone Academy Indonesia adalah sarana bagi karyawan untuk tumbuh dan meningkatkan potensi *soft skill* mereka melalui Danone Learning Framework berupa *On-the-Job training, Networking, In-Class Training* dan *E-learning*. Selain itu, kami juga memiliki program pelatihan lainnya di tahun 2018 dengan data sebagai berikut:

JENIS PELATIHAN	CAKUPAN PELATIHAN
Program Pelatihan Operasional	<i>Business Acumen</i>
Program Pelatihan Fungsi Pendukung	<i>Finance week</i>
<i>Danone Campus for Topline</i>	Leadership–Level Manager keatas
Program Pelatihan Karyawan Pra-Pensiun	MPP–Karyawan Pra-pensiun
Program Pelatihan Leadership	<i>Endevour, Challenger, NewGen, 7th Habits</i>
Danone Campus Ops	Leadership–Level Manager keatas

Jenjang Karir

[GRI 202-2]

Untuk mendapatkan karyawan dengan kualitas unggul, Danone SN Indonesia melakukan rekrutmen secara ketat, mengelola pegawai yang sudah ada secara tepat, dan memberikan hak-hak normatif yang mereka miliki secara transparan. Danone SN Indonesia memberikan kesempatan bekerja bagi pelamar yang ingin berkembang dan memperlakukan seluruh karyawan setara tanpa diskriminasi. Setiap tahun, perusahaan kami

merekrut kandidat karyawan dari hampir semua wilayah di Indonesia. Di Danone SN, karyawan kami terbagi menjadi beberapa level. Manajemen senior di Danone SN didefinisikan sebagai karyawan level manajer ke atas. Sebanyak 95% manajemen senior kami adalah warga negara Indonesia. Kami memiliki program lain yang ditujukan untuk mahasiswa yang ingin menjalani program magang termasuk untuk mahasiswa yang sudah lulus, diantaranya:

01 MT STAR

Management Trainee (MT) adalah salah satu program percepatan jalur karir yang ditujukan untuk para fresh graduate terbaik dari berbagai Universitas di Indonesia. Program ini bertujuan agar para lulusan terbaik nantinya akan mampu untuk menjadi pemimpin perusahaan, dimana mereka akan mendapatkan pelatihan, dukungan pengembangan diri dan terlibat dalam berbagai proyek.

02 PROGRAM JAGUAR ASIA

Program ini bertujuan untuk memberikan karyawan kesempatan belajar dan berkembang dengan menghadapi tantangan dan proyek baru, berkontribusi terhadap bisnis Danone. Program ini memungkinkan karyawan kami untuk mendapatkan wawasan dan perspektif global serta mengembangkan jejaring melalui penugasan internasional lintas WWBU dalam durasi singkat (selama 6 bulan). Program ini dilengkapi dengan workshop selama 2-3 hari dimana setiap peserta program dari berbagai negara yang berpartisipasi diminta untuk mengerjakan proyek lintas fungsi secara berkelompok selama program berjalan.

03 TALENT SWAP/ SHORT TERM /MID TERM INTERNATIONAL ASSIGNMENT

Danone SN Indonesia membuka kesempatan kepada karyawan untuk belajar dan mengembangkan potensi mereka melalui program *talent swap* ataupun penugasan internasional lintas WWBU, dimana mereka akan ditempatkan di host CBU selama periode tertentu (6 bulan - 1 tahun) untuk mengerjakan proyek tertentu. Melalui program ini, diharapkan karyawan bisa mendapatkan pengalaman internasional dan pengalaman lintas budaya serta mengembangkan jejaring.

04 PROGRAM MAGANG

Kami membuka lowongan untuk mahasiswa yang ingin terlibat dalam proyek-proyek yang khusus dikerjakan oleh para ahlinya sehingga mereka bisa mempelajari dan mempraktekkannya di dunia nyata. Pelamar harus setidaknya sedang belajar di semester 4, fasih berbahasa Inggris baik lisan maupun tulisan, tersedia untuk masa magang penuh waktu 2-6 bulan, dan bersemangat dalam bidang industri.

Keselamatan & Lingkungan yang Sehat

[GRI 403-1, GRI 403-2]

Danone SN Indonesia menyadari bahwa keselamatan dan kesehatan adalah hak dasar setiap karyawan. Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan komitmen kami dalam memberikan kenyamanan untuk karyawan kami.

Maka dari itu, sebagai Perusahaan yang memprioritaskan aspek keselamatan dan kesehatan karyawannya, kami membuat 5 pilar, yaitu:



Sebagai perwujudan komitmen perusahaan dalam pengelolaan manajemen K3, Danone SN Indonesia telah membentuk Komite K3 (*Central Safety Committee*) di setiap unit pabrik yang bertujuan untuk menciptakan tempat kerja yang aman, sehat, bebas dari pencemaran lingkungan, sehingga dapat

mengurangi atau bebas dari kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Persentase pekerja yang diwakilkan oleh Komite K3 bervariasi pada setiap unit pabrik (rentang 5% sampai 13.7%). Komite diketuai oleh manajer pabrik yang setiap bulan melakukan evaluasi kinerja indikator.

Salah satu indikator kinerja keselamatan karyawan/operator adalah jumlah kecelakaan. Sebagai panduan, kami mendefinisikan 5 (lima) jenis cedera, yaitu:

Unsafe Action / Unsafe Condition

Insiden yang terjadi karena perilaku atau kondisi yang tidak aman.

1

Near Missed

Kejadian yang hampir menimbulkan kecelakaan/ hampir celaka.

2

First Aid

Cedera yang tidak memerlukan perawatan khusus dan masih bisa ditangani oleh dokter di perusahaan.

3

Lost Time Injuries

Cedera yang membutuhkan tindakan medis/rujukan ke rumah sakit.

4

Fatal

Insiden yang menyebabkan karyawan/kontraktor meninggal/cacat.

5



Sepanjang tahun 2018, kami mencatat adanya beberapa kecelakaan ringan yang menimpa sebagian karyawan dan pekerja pria maupun karyawan dan pekerja wanita kami di empat pabrik kami. Untuk mencegah hal tersebut, kami memperbanyak pelatihan karena kami sadar bahwa pekerja lebih berisiko mengalami kecelakaan kerja dibandingkan dengan karyawan yang bekerja di kantor. Sementara itu, di kantor pusat, kami melaporkan bahwa karyawan kami tidak mengalami kecelakaan atau insiden apapun.

Kami juga melaporkan bahwa selama tahun 2018, karyawan di seluruh pabrik kami tidak tercatat mengalami kecelakaan kerja yang mengakibatkan hilangnya hari kerja, penyakit akibat pekerjaan maupun insiden fatal.

Adapun data mengenai jenis dan tingkat insiden yang terjadi selama tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

HO-Jakarta

Jenis Kecelakaan Kerja	Jumlah Kecelakaan Kerja					
	Karyawan (2018)			Pekerja (2018)		
			Total			Total
F	0	0	0	0	0	0
L	0	0	0	0	0	0
FA	0	0	0	0	0	0
N	0	0	0	0	0	0
U	0	0	0	0	0	0
Total	0	0	0	0	0	0

Sentul

Jenis Kecelakaan Kerja	Jumlah Kecelakaan Kerja					
	Karyawan (2018)			Pekerja (2018)		
			Total			Total
F	0	0	0	0	0	0
L	0	0	0	0	0	0
FA	4	0	4	0	0	0
N	6	1	7	0	0	0
U	23	0	23	0	0	0
Total	33	1	34	0	0	0

Yogyakarta

Jenis Kecelakaan Kerja	Jumlah Kecelakaan Kerja					
	Karyawan (2018)			Pekerja (2018)		
			Total			Total
F	0	0	0	0	0	0
L	0	0	0	0	0	0
FA	2	0	2	6	0	6
N	0	0	0	16	0	16
U	25	0	25	53	0	53
Total	27	0	27	75	0	75

Ciracas

Jenis Kecelakaan Kerja	Jumlah Kecelakaan Kerja					
	Karyawan (2018)			Pekerja (2018)		
			Total			Total
F	0	0	0	0	0	0
L	0	0	0	0	0	0
FA	1	0	1	0	0	0
N	14	0	14	0	0	0
U	39	0	39	0	0	0
Total	54	0	54	0	0	0

Prambanan

Jenis Kecelakaan Kerja	Jumlah Kecelakaan Kerja					
	Karyawan (2018)			Pekerja (2018)		
			Total			Total
F	0	0	0	0	0	0
L	0	0	0	1	0	1
FA	7	3	10	0	0	0
N	21	1	22	5	1	6
U	1010	374	1384	604	244	848
Total	1038	378	1416	610	245	855

- Fatal**
- Lost Time Injuries**
- First Aid**
- Near missed**
- Unsafe Action/Unsafe Condition**

Kami telah meningkatkan kebijakan dan persyaratan yang mengacu pada program kesehatan dan keselamatan pekerja, karyawan, maupun pengunjung pabrik. Adapun kebijakan yang telah ditingkatkan diantaranya adalah:

01.

Setiap karyawan/pekerja/pengunjung baru yang hendak memasuki area pabrik diberikan pengarahan terlebih dahulu oleh pihak keamanan dan berkewajiban untuk menonton video mengenai peraturan yang harus dipatuhi ketika memasuki area. Pihak yang bersangkutan wajib menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) seperti helm, seragam, dan sepatu.

Khusus untuk pengunjung diwajibkan memakai seragam dan mengisi formulir terlebih dahulu.

02.

Setiap area pabrik kami dilengkapi dengan P3K untuk memberikan pertolongan pertama pada korban. Kami juga memiliki poliklinik yang dijaga oleh dokter dan perawat yang bertugas selama 24 jam. Ambulans juga tersedia untuk mengantisipasi terjadinya kecelakaan fatal.

Pelatihan K3

Di tahun 2018, kami mengadakan pelatihan yang diprioritaskan untuk karyawan dan pekerja kami dalam meminimalisasi kecelakaan kerja di masa mendatang. Adapun jenis pelatihan yang kami lakukan diantaranya:



WISE Academy

Jenis pelatihan yang diikuti oleh seluruh staf security, karyawan dan pekerja mulai dari level bawah sampai level manajemen.



WISE Leadership Academy,

Jenis pelatihan yang khusus diikuti oleh supervisor. Pelatihan ini bertujuan tidak hanya untuk meningkatkan kesehatan dan keselamatan saja namun juga ke seluruh aspek.

04.



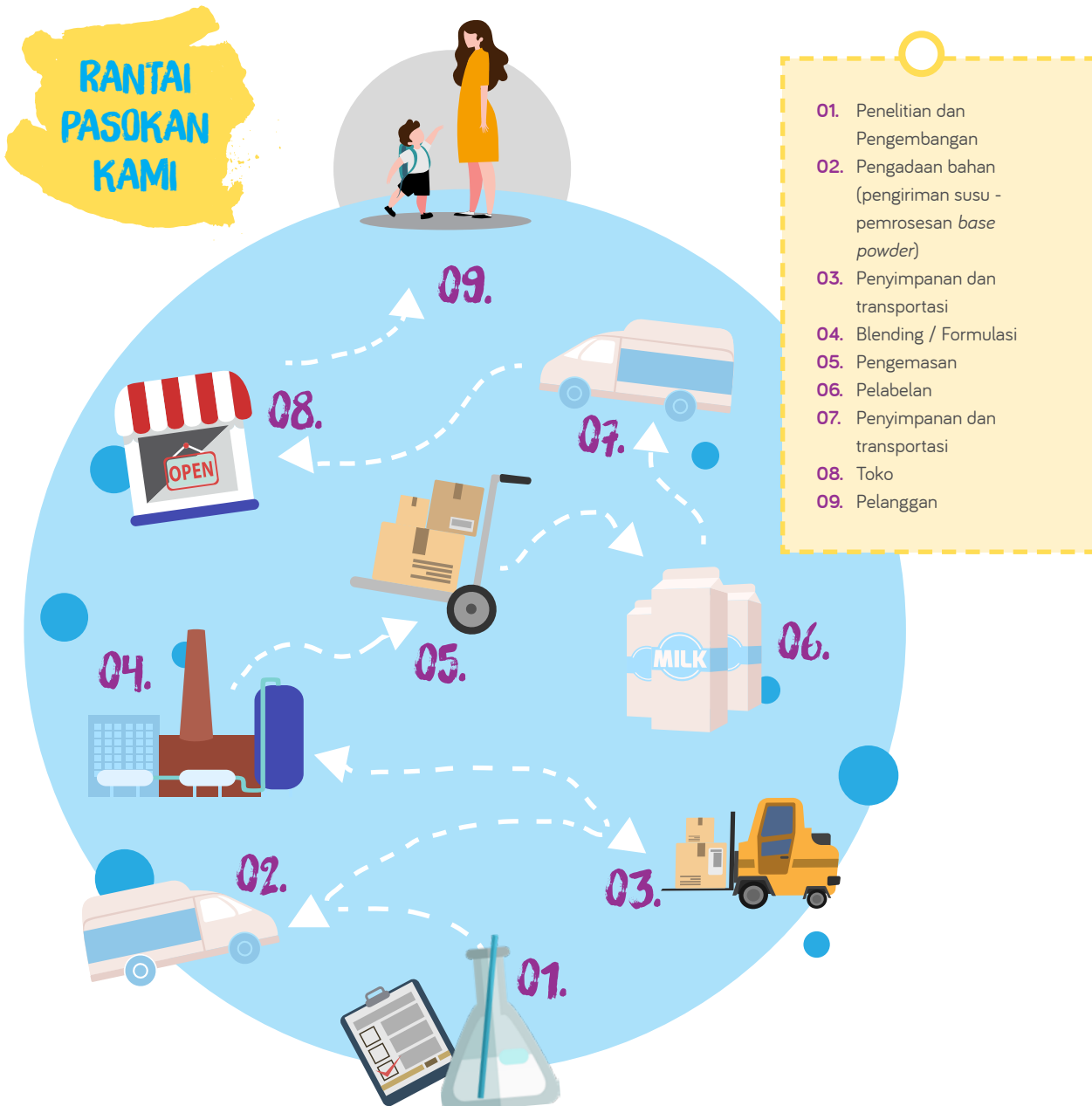
Makna Bagi Kami
Pendekatan Kami
Standardisasi Kualitas
Memastikan Sumber
Bahan Makanan yang
Berkualitas
Pengembangan Pemasok
Kemitraan Peternak

Menyediakan Nutrisi Berkelanjutan melalui Rantai Nilai

Makna bagi Kami

[GRI 102-9]

Danone SN Indonesia berkomitmen untuk melakukan kegiatan yang tidak hanya bermanfaat bagi perusahaan, tetapi juga memberikan nilai tambahan pada seluruh rantai nilai dan masyarakat.



Indonesia merupakan salah satu negara yang mengalami permasalahan “*triple burden of malnutrition*” dimana selain malnutrisi dan obesitas, anak-anak dan remaja Indonesia saat ini juga mengalami masalah kekurangan mikronutrien. Permasalahan ini terutama disebabkan oleh kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai makanan yang bergizi dan ketersediaan makanan bernutrisi yang terbatas, terutama di daerah pelosok.

Dalam kegiatan kami, Danone SN Indonesia secara terus-menerus mendorong kesadaran masyarakat akan pentingnya konsumsi makanan yang bergizi dan seimbang dan mencoba untuk membuka akses bagi ketersediaan makanan yang bernutrisi di berbagai pelosok nusantara.



Pendekatan Kami

MEMASTIKAN SUMBER
BAHAN MAKANAN YANG
BERKUALITAS

KEMITRAAN PETERNAK

STANDARDISASI
KUALITAS

PENGEMBANGAN
PEMASOK

Standardisasi Kualitas

Seluruh kegiatan kami sudah distandardisasi hingga detail terkecil. Berbagai ambang batas dan standar kualitas telah kami patuhi serta diadakan audit kualitas berganda untuk keseluruhan sistem. Hal ini kami lakukan guna memastikan kestabilan kualitas serta menjamin keberlanjutan produk.

Sebagai bentuk nyata dari komitmen kami dalam menyediakan nutrisi aman dan terbaik, pabrik kami telah mempunyai sertifikasi Halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) yaitu ISO 9001, ISO 17025, dan FSSC 22000 dari Foundation Food Safety System Certification untuk audit dan sertifikasi keamanan pangan.

Memastikan Sumber Bahan Makanan yang Berkualitas

[GRI 204-1]

Untuk memastikan kualitas nutrisi yang baik, kami memberikan pedoman standar kepada pemasok. Kontrol kualitas ini dilakukan untuk memastikan bahwa semua mitra mematuhi peraturan internasional dan standar kualitas kami. Di 2018, kami bekerja sama dengan pemasok lokal, sebanyak 30% dari total material kami bersumber secara lokal dari Indonesia.



Berikut adalah beberapa standar internasional yang kami terapkan untuk memastikan kualitas dan keberlanjutan kami:

DAIRY SUSTAINABILITY FRAMEWORK

Untuk produk olahan susu, kami memastikan bahwa semua bahan yang digunakan telah sesuai dengan *Dairy Sustainability Framework* (DSF).

DSF memastikan kerangka kerja global yang seragam menuju keberlanjutan. Banyak industri susu, perusahaan makanan, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), dan pengecer berpartisipasi dalam inisiatif ini bersama dengan kami.

Strategi disusun pada tingkat global dan regional. Kami memastikan bahwa strategi ini diterapkan dengan bantuan Indikator Kinerja Utama serta daftar periksa yang terperinci untuk memantau kemajuan implementasi. Pada tahun 2017-2018, DSF telah ditetapkan dan kami mematuhi standar tersebut.

ROUNDTABLE ON SUSTAINABLE PALM OIL

Hanya menggunakan minyak kelapa sawit yang telah tersertifikasi *Roundtable on Sustainable Palm Oil* (RSPO) untuk memastikan bahwa minyak sawit yang digunakan bersumber secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.



Kami memiliki komitmen untuk semua minyak sawit yang kami gunakan sebagai berikut:

01

dapat dilacak ke perkebunan di mana ia diproduksi

02

berasal dari perkebunan yang perluasannya tidak mengancam hutan Nilai Konservasi Tinggi (HCV)

03

berasal dari perkebunan yang perluasannya tidak mengancam hutan Stok Karbon Tinggi (HCS)

04

berasal dari perkebunan yang perluasannya tidak mengancam lahan gambut tropis, dengan kedalaman apa pun

05

berasal dari perkebunan yang menghormati hak-hak masyarakat adat dan komunitas lokal

06

berasal dari perkebunan yang menghormati hak semua pekerja

Pengembangan Pemasok

[GRI 308-1, GRI 414-1]

Sebagai bagian dari tanggung jawab kami dalam menjaga standar di seluruh rantai pasokan, diperlukan hubungan yang baik dengan pemasok. Berikut adalah panduan dalam pengembangan pemasok:

01

SUPPLIER ETHICAL DATA EXCHANGE (SEDEX)

adalah panduan penilaian pemasok dalam aspek lingkungan dan sosial. Pemasok hanya dapat bekerjasama dengan kami setelah lulus penilaian tersebut. Untuk memastikan keberlanjutan pemasok, dilakukan audit terhadap pemasok setiap tahun. Jika terdapat pemasok yang gagal, maka kami akan memberikan kesempatan berupa waktu dan petunjuk untuk memperbaiki kinerja mereka. Praktik ini memungkinkan timbulnya hubungan saling menguntungkan antara kami dengan pemasok. Oleh karena itu, 100% pemasok baru kami disaring melalui SEDEX.

CONTRACTOR SAFETY MANAGEMENT SYSTEM (CSMS)

adalah sistem manajemen yang menghitung dan mengendalikan risiko antara kami dan pemasok. Sistem ini mengevaluasi rincian prosedur yang dilakukan pemasok selama proses produksi atau layanan yang dilakukan dari sisi manajemen keselamatan. Segala bentuk kecelakaan akan dicatat dalam laporan CSMS. Kami akan memberikan petunjuk kepada pemasok jika ada kegagalan untuk mencapai standar selama evaluasi atau audit untuk memastikan pemasok mematuhi standar yang kami miliki.

02

Kemitraan Peternak

[GRI 413-1]

Sebagai bagian dari tanggung jawab kepada masyarakat setempat, kami mendidik peternak lokal dan membantu menerapkan *Good Farming Practices* yang baik untuk memberdayakan mereka.

Berawal dari kondisi sapi perah di sekitar Jawa Tengah dan Yogyakarta, pada tahun 1991 kami membentuk Tim Peningkatan Mutu Susu (PMS). Tim ini membantu meningkatkan kualitas susu segar peternak sapi perah rakyat yang tergabung dalam Koperasi Persusuan setempat.

Program yang dilakukan oleh Tim Peningkatan Mutu Susu adalah:

01

Bimbingan Pelaksanaan Praktik Peternakan yang Baik

Program ini dimulai dengan pemantauan angka kuman (TVC) secara reguler pada seluruh rantai susu, dari peternak hingga penerimaan susu di pabrik. Hal ini membantu pemasok menekan angka kuman serendah mungkin sampai memenuhi standar SNI dibawah 1 juta cfu/ml.

pemantauan bahan baku dan gudang. Sehingga pada tahun 2017, jumlah aflatoksin menurun.

Kami juga melakukan sosialisasi mengenai bahaya dan pengendalian aflatoxin. Kami memberikan penyuluhan mengenai penanganan dan penyimpanan pakan ternak serta

Kami terus melakukan praktik manufaktur yang baik di koperasi susu dan membantu pembentukan *Standard Operating Procedures (SOP)* agar kualitas susu yang dihasilkan dapat meningkat.

TESTIMONI



“Secara keseluruhan dari tahun ke tahun, teman-teman peternak ini semakin sadar akan bagaimana memproduksi susu segar dengan kualitas yang lebih baik. Puji Tuhan, selain terjadi peningkatan kualitas, kuantitas produk dan jumlah peternak juga meningkat.”

Esti

Pengurus KJUB Puspetasari



02

Peningkatan Pengetahuan Peternak

Kami mengadakan berbagai program pengayaan dan pendidikan guna meningkatkan pengetahuan peternak. Salah satunya melalui pemberian materi terkait dengan praktik peternakan yang baik dalam program kampus peternak meliputi penanganan susu segar dan manajemen pemeliharaan sapi perah.

Kami juga melakukan pelatihan *Safety on Farm*, guna meningkatkan pengetahuan keselamatan di tempat kerja. Materi diberikan oleh tim internal kami kepada seluruh mitra pemasok susu segar. Salah satu bentuk kegiatan kami adalah melakukan *safety assessment* pada kandang Proyek Merapi.

03

Bantuan Peralatan dan Sapi Perah

Bantuan langsung seperti peralatan dan fasilitas diberikan kepada koperasi dan peternak. Bantuan dalam bentuk hibah maupun kredit, berupa perbaikan sarana dan prasarana, seperti kandang dan peralatan, unit pendingin susu (*cooling unit/ plate cooler*), serta peralatan penampung susu (*milk can*). Pada tahun periode laporan ini, kami memberikan hibah dalam bentuk *milk can* dan peralatan analisa untuk membantu menjaga kualitas susu yang dihasilkan.

Selain itu, khusus untuk program merapi kami memberikan bantuan berupa peralatan dan kendaraan serta mesin-mesin yang berkaitan dengan proses pemeliharaan sapi perah dimulai dari pembuatan pakan, pemeliharaan, pemerahan sampai dengan penampungan susu segar dan juga pengolahan limbah. Peralatan mesin-mesin ini diberikan dalam bentuk hibah kepada

koperasi yang berdiri dari Program Merapi yang kami gagas. Serah terima peralatan dan mesin ini bertujuan untuk kemandirian koperasi dalam mengembangkan usahanya.

Selain itu bantuan sapi perah juga diberikan dalam bentuk modal sapi bergulir. Sapi yang telah di hibahkan digunakan oleh koperasi untuk terus dikembangkan melalui sistem pengguliran diantara para anggotanya sehingga semakin lama populasi semakin berkembang.



OVERVIEW

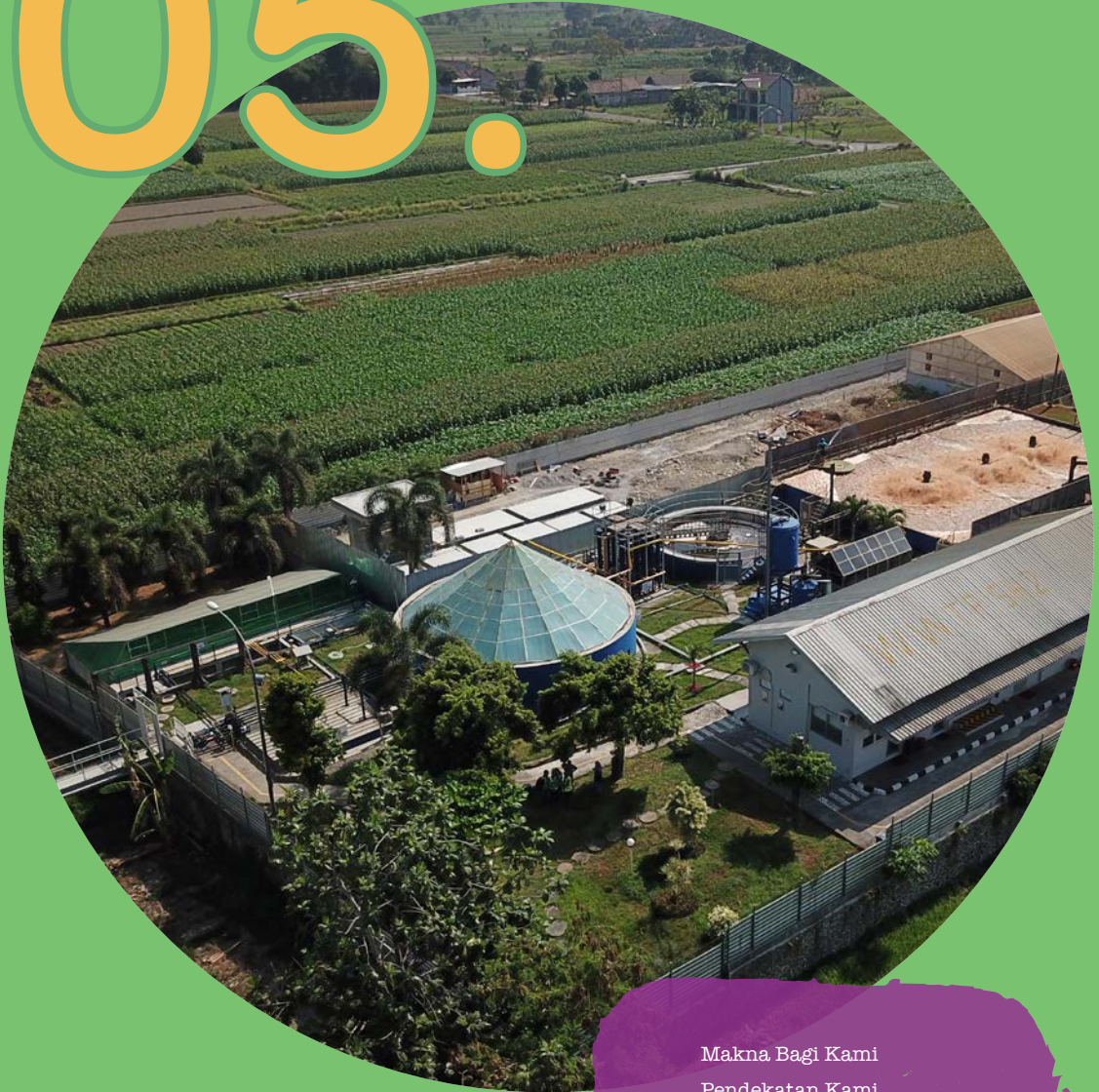
2017 – 2018

Kemitraan peternak membantu meningkatkan kualitas susu peternak lokal. Berikut adalah pencapaian kemitraan:

- Jumlah bakteri dalam susu yang rendah (< 1 juta cfu/ml)
- Peningkatan kandungan lemak dalam susu menjadi > 3,6%
- Peningkatan kandungan padatan susu tanpa lemak menjadi > 8,1%
- Perbaikan fasilitas dan SOP



05.



Alam dan Lingkungan

Makna Bagi Kami
Pendekatan Kami
Kontrol Emisi dan
Konsumsi Energi
Pengelolaan Air dan
Air Limbah
Pengelolaan dan
Pengolahan Limbah
Inisiasi Green Office

Makna Bagi Kami

[GRI 102-11]

Dewasa ini, masyarakat sangat peduli dengan makanan dan minuman yang mereka konsumsi, bagaimana suatu produk dibuat, sumber bahan makanan yang digunakan dan bagaimana cara konsumsinya.

Hal ini digabungkan dengan kesadaran masyarakat akan isu lingkungan yang semakin berkembang sehingga penting bagi kami untuk selalu menjaga sumber daya alam dan melindungi bumi yang kita tempati ini.

Sebagai salah satu perusahaan penyedia produk nutrisi terbesar di Indonesia, kami sangat menyadari pentingnya mengelola sumber daya alam dan melestarikan lingkungan dengan bertanggung jawab. Sesuai dengan prinsip bisnis Danone SN Indonesia, kami senantiasa bertanggung jawab dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan dengan alam dan lingkungan yang telah kita pertahankan sejak lama.

Upaya kami dalam mewujudkan bisnis yang berkelanjutan selaras dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang ingin kami capai. Sehingga semua kegiatan yang kami lakukan bertujuan untuk mencapai SDGs ini.

Keseriusan kami dalam mewujudkan keberlanjutan tercermin pada salah satu gerakan kami yaitu; *Preserve and Renew The Planet's Resources*. Untuk memberikan dampak positif bagi dunia, kami bercita-cita untuk menjadi penggagas inisiatif. Pada semua produk yang ada, kami berkomitmen untuk mengimplementasikan produksi hijau serta konsep *circular economy* pada



kemasan kami. Kami juga berperan aktif mencegah perubahan iklim. Sebagai bagian dari Danone Group, kami turut berpartisipasi dalam program global yaitu penerapan strategi karbon-positif dan target netralitas karbon pada tahun 2050.

Aspek lingkungan telah menjadi salah satu fokus utama kami.

Oleh karena itu, kami melakukan banyak kerja nyata serta investasi untuk mengendalikan dan menangani dampak lingkungan. Investasi yang dikeluarkan ditujukan untuk menangani limbah, mengurangi emisi, mencegah dampak lingkungan yang negatif, serta manajemen lingkungan di sekitar unit bisnis kami. Sepanjang tahun pelaporan, kami tidak mengalami insiden pelanggaran atau ketidakpatuhan terhadap aspek lingkungan.

Pendekatan Kami

[GRI 102-11]

PENGELOLAAN AIR
DAN AIR LIMBAH

INISIASI GREEN
OFFICE

KONTROL EMISI DAN
KONSUMSI ENERGI

PENGELOLAAN DAN
PENGOLAHAN LIMBAH
PRODUKSI

Kontrol Emisi dan Konsumsi Energi

[GRI 102-11, GRI 302-4, GRI 305-7]

Untuk mengantisipasi risiko peningkatan perubahan iklim, kami memutuskan untuk mengurangi emisi dari seluruh kegiatan perusahaan. Kami menyadari bahwa masih banyak kegiatan dari operasi dan produksi yang berpotensi menghasilkan emisi ke lingkungan sekitar.

Oleh karena itu, kami telah melakukan berbagai upaya dengan indikator kinerja untuk mengurangi emisi selama bertahun-tahun guna menciptakan lingkungan yang bersih dan menjaga stabilitas iklim. Sebagai bagian dari Danone Global, upaya kami untuk mengurangi emisi dan konsumsi energi selaras dengan rancangan program global yang terkandung dalam *Nature Road Map* tahunan.

Upaya pengurangan emisi tidak dapat dipisahkan dari konsumsi energi. Kami mengurangi konsumsi energi dari penggunaan bahan bakar, pemanas, uap, dan listrik. Langkah yang kami ambil untuk mengelola dan mengurangi konsumsi energi antara lain melakukan audit energi, optimasi *blow down* pada boiler, mengatasi kebocoran udara yang terkompresi dan mengganti mesin Steam Trap yang telah bocor, mengeliminasi evaporator, melakukan instalasi *oil injection*, melakukan optimasi distribusi sistem tata udara (AHU), penggunaan lampu LED di lingkungan pabrik dan sebagainya.

Selain itu, ada beberapa inisiatif lain yang tidak berkaitan dengan konsumsi energi, yaitu, kami memilih dan menggunakan bahan-bahan yang tidak mengandung asbestos, tidak menyebabkan kerusakan ozon, dan tidak bersifat karsinogenik.

Konsumsi listrik direkam berdasarkan informasi meteran dan tagihan dari PLN. Dalam mengelola emisi udara, kami melakukan pengukuran secara sampling sebanyak 2 kali dalam setahun untuk beberapa peralatan kami, sesuai dengan Peraturan Gubernur no 169/2003 Appendix III. Pengukuran ini dilakukan oleh laboratorium yang sudah terakreditasi KAN. Selama ini hasil pengukuran selalu berada jauh di bawah ambang batas yang telah ditentukan oleh pemerintah. Hasil sampling adalah sebagai berikut:

Penurunan Konsumsi Energi:



Kualitas Emisi Udara

Peralatan	SO ₂ (mg/Nm ³)	NO ₂ (mg/Nm ³)	Dust/ Particulate (mg/Nm ³)	Opacity (%)
Batas peraturan	800	1000	350	35
<i>Air heater</i>	1	47	1	0,8
Cerobong	-	-	1	0,8
<i>Exhaust Fan Dryer</i>	-	-	1	0,8
<i>Boiler 1</i>	2	82	-	-
<i>Boiler 2</i>	2	81	-	-
Total Emisi dari Peralatan	5	210	3	0,8

Pengelolaan Air dan Air Limbah

[GRI 102-11, GRI 303-1, GRI 306-1]

Air adalah sumber daya yang penting bagi kehidupan manusia serta merupakan faktor penting dalam memastikan ketahanan pangan dan sanitasi.

Krisis air bersih merupakan risiko global nomor empat yang berdampak terhadap masyarakat. *World Economic Forum* 2017 mencatat bahwa 785 juta orang di dunia belum memiliki akses air bersih.

Sebagai bentuk penghargaan terhadap pentingnya sumber air, kami selalu menggunakan air secara efisien dan efektif serta mengambil inisiatif untuk menjaga dan memulihkan kelestarian sumber air. Sumber air utama kami adalah sumur dalam yang diambil melalui teknik pemompaan.

Pada 2017, total konsumsi air kami mencapai 515.253 m³ dan 498.858 m³ untuk 2018. Kami berhasil mengurangi konsumsi air sebesar 3% sebagai hasil dari komitmen kami untuk selalu menjaga dan menghargai pentingnya air. Upaya yang dilakukan adalah dengan memasang mesin kompresor resirkulasi air di setiap unit produksi, penggunaan air hujan, optimalisasi CIP, dan berbagai inisiatif dalam menggunakan air kembali lainnya.

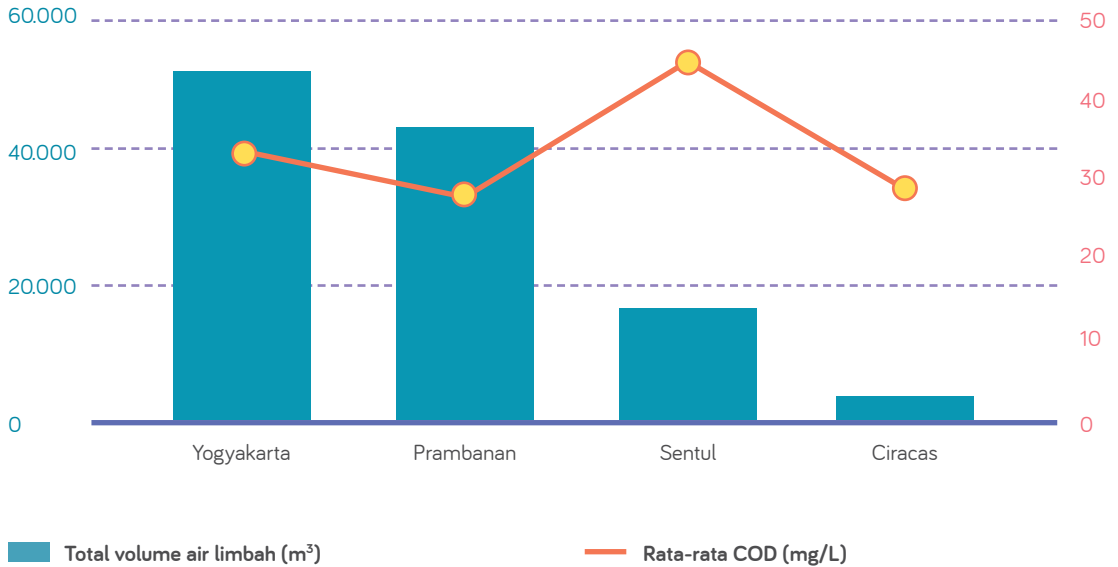
Kami terus memantau sumber air kami dengan memasang flowmeter pada titik-titik yang relevan, dan sampai dipublikasikannya laporan ini, tidak ada

keluhan tentang sumber air yang tercemar karena kegiatan konsumsi air. Hal itu dapat terjadi karena kami selalu memaksimalkan pemanfaatan air limbah untuk penyiraman tanaman, mendaur ulang kondensat udara dan air pendingin, mendaur ulang tangki pencucian, dan menggunakan kembali air pembuangan akhir.

Saat ini, kami memiliki dua titik akhir dari aliran limbah air yang dihasilkan dari proses produksi kami, sungai Gajah Wong dan sungai Deleran. Sebagai bentuk tanggung jawab kami dalam memelihara kedua aliran tersebut, kami melakukan pengolahan air limbah menggunakan metode aerob dan anaerob pada instalasi pengolahan air limbah. Air limbah secara berkala diaudit untuk memastikan bahwa kualitasnya telah sesuai dengan standar kualitas yang ada sebelum dialirkan ke sungai. Sepanjang tahun 2018 kualitas air limbah yang kami hasilkan masih aman dan jauh dibawah ambang batas.



Volume dan Kualitas Air Limbah



Pengelolaan dan Pengolahan Limbah

[GRI 102-11, GRI 306-2]

Kami telah berhasil menjaga stabilitas indikator pengelolaan limbah dari 2017-2018. Hal itu dapat tercapai dengan upaya kami dalam mengelola efisiensi dan efektifitas sistem kontrol yang ada, meningkatkan kualitas penelitian, dan penerapan metode pengolahan limbah.

Standar yang kami gunakan dalam pengelolaan dan pengendalian limbah adalah ISO 14001: 2015. Inisiatif kami dalam mengelola limbah dibagi menjadi dua yaitu tenaga kerja dan lingkungan. Dari sisi tenaga kerja, kami melakukan beberapa inisiatif seperti pelatihan dan lokakarya secara berkala kepada karyawan. Kami juga melakukan *nature engagement* ke lingkungan bisnis kami yang difokuskan guna mewujudkan bumi dan kehidupan yang lebih baik.

Kami melakukan beberapa inisiatif dalam pengelolaan limbah seperti bekerja sama dengan pihak ketiga yang berlisensi untuk mengangkut limbah dan memanfaatkan produk reject sebagai pakan ternak. Saat ini, 100% produk *reject* telah berhasil digunakan.

Sebagai perusahaan yang memprioritaskan keberlanjutan terutama dalam konteks manajemen lingkungan, kami menyadari bahwa kemasan produk akan menjadi limbah di akhir penggunaan masa hidupnya. Untuk saat ini, kami belum memiliki strategi penanganan maupun pemanfaatan limbah kemasan secara langsung, baik untuk mengumpulkan ataupun memproses ulang. Namun pada kenyataannya, sampah kemasan produk kami dapat menjadi nilai tambah bagi masyarakat dikarenakan kardus bekas tersebut dapat didaur ulang sehingga masih memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi.

Total volume limbah produksi/material yang dihasilkan pada 2017 adalah 159,994 Ton yang kemudian mengalami penurunan sebanyak 2% pada 2018, yaitu menjadi 156,976 Ton.



Inisiasi Green Office

[GRI 102-11, GRI 302-4, GRI 303-1, GRI 306-2]

One Planet One Health tidak hanya merupakan slogan bagi kami. Kami merasa bahwa hal ini penting dan kami telah mewujudkan penerapannya dalam keseharian kami melalui inisiasi Green Office.

Selain penting bagi kelangsungan bisnis, inisiatif ini juga dapat memberikan dampak positif kepada perusahaan dalam bentuk penghematan biaya, peningkatan efisiensi dan meningkatkan loyalitas karyawan.

Inisiasi Green Office dimulai dari kampanye untuk melakukan perubahan kebiasaan untuk penghematan air, kertas, dan listrik. Penerapan perubahan berupa pengaturan standar printer untuk mencetak kertas selalu menggunakan dua sisi, mematikan lampu



pada waktu selesai menggunakan ruangan rapat, mengurangi penggunaan gelas plastik untuk minum, menyediakan tempat sampah khusus (kertas, plastik, organik). Hal ini dicapai dengan dukungan kerjasama lintas fungsi untuk inisiatif Green Office dan pelatihan bagi *office boy*.

Sejalan dengan kebijakan kami dalam mendukung prinsip *zero waste to landfill*, kami mengajak para karyawan untuk mereduksi penggunaan barang yang tidak ramah lingkungan dan tidak menyisakan makanan (*food waste*) di kantin. Kami juga memiliki kebijakan *less-waste snack* yaitu mengganti dus makanan ringan dengan nampan.

06.



- Makna Bagi Kami
- Pendekatan Kami
- Program Pencegahan *Stunting*
- Isi Piringku
- Proyek Merapi
- Rumah Tempe
- Warung Anak Sehat
- Rumah Srikandi
- Rumah Bunda Sehat
- Taman Pintar
- Duta 1.000 Pelangi
- Bantuan Kemanusiaan Gempa Palu-Sigi & Donggala

Pemberdayaan Sosial Ekonomi

Makna Bagi Kami

“Saya sangat percaya bahwa kita bisa menjadi efisien dan humanis... Mari kita juga jalankan usaha kita dengan hati dan pikiran”

Antoine Riboud (Pendiri dan mantan Kepala Eksekutif Danone) dalam Pidato Marseilles, 1972.

Pidato ini merupakan terobosan yang menjadi landasan komitmen ganda Danone Group yaitu misi bisnis yang sejalan dengan misi sosial. Danone Group berkomitmen untuk menjalankan hal ini dalam bisnisnya. Kami benar-benar percaya bahwa kedua misi tersebut merupakan satu kesatuan yang harus berjalan secara bersamaan.

Dari misi ini, Danone SN Indonesia bertujuan untuk menerjemahkan nilai-nilai yang telah diciptakan pendiri kami menjadi kenyataan. Dengan keinginan ini, Danone SN Indonesia menciptakan program yang bertujuan untuk meningkatkan kondisi sosial ekonomi masyarakat di sekitar kita. Setiap area unit operasi kami memiliki program pengembangan masyarakat sekitar. Program-program tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan SDGs.

Beberapa SDG yang sesuai dengan program kami adalah:



Program kami bertujuan untuk membantu kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar. Kami berkeinginan untuk membantu komunitas-komunitas ini, serta para korban bencana, dalam memperkuat posisi ekonomi serta memberi masa depan yang lebih terjamin.



Program kami juga dirancang untuk memberi pengetahuan tentang *stunting* dan asupan nutrisi yang tepat kepada masyarakat.



Memberikan edukasi seputar gizi seimbang kepada orang tua, anak-anak, dan guru.



Beberapa program dikembangkan untuk membantu memberikan kesempatan kerja kepada penduduk setempat.



Program yang dibuat memastikan akses terhadap industri kecil dan usaha keuangan lainnya, termasuk kredit yang terjangkau serta integrasi mereka ke dalam rantai nilai dan pasar.

Pendekatan Kami

Kami mengidentifikasi 5 fokus kegiatan *socioeconomic empowerment*, yaitu:

KESEHATAN DAN
NUTRISI

PENDIDIKAN USIA
DINI

PENGEMBANGAN
EKONOMI LOKAL

PEMBERDAYAAN
WANITA

BENCANA DAN
KEBUTUHAN KHUSUS

Kami mengembangkan beberapa program guna mendukung lima fokus kegiatan *socioeconomic empowerment* dalam bentuk dukungan finansial atau *in-kind*. Masing-masing program diselaraskan dengan fokus kegiatan kami, yang ditandai dengan kode warna sesuai dengan fokus kegiatannya.

- 1 Program Pencegahan Stunting
- 2 Isi Piringku
- 3 Proyek Metapi
- 4 Rumah Tempe
- 5 Warung Anak Sehat
- 6 Rumah Srikandi
- 7 Rumah Bunda Sehat
- 8 Taman Pintar
- 9 Duta 1.000 Pelangi
- 10 Bantuan kemanusiaan Gempa Palu-Sigi & Donggala



Program Pencegahan Stunting

Sejalan dengan 10 komitmen kami untuk membangun dan meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat, pada tahun 2018 kami fokus pada Program Pencegahan *Stunting*.

Kerangka Pencegahan *Stunting* Kami



Sosialisasi dan Koordinasi



Inisiatif ini dilakukan dengan dukungan dari Kementerian dan Pemerintah Kabupaten untuk mendukung para pekerja kesehatan dalam bentuk penyuluhan mengenai pentingnya mencegah *stunting*.

Program Utama

Kami memiliki 3 program utama yang mencakup langkah kedua dan ketiga kerangka program pencegahan *stunting*, sebagai berikut:



Pelatihan tenaga kesehatan dan kader posyandu

Sistem rujukan berjenjang untuk balita yang *stunting* dan berisiko *stunting*

Tatalaksana *stunting* oleh Dokter Spesialis Anak dengan pengawasan di bawah Dokter Puskesmas, Tenaga Pelaksana Gizi & Bidan Desa

Pemantauan dan Evaluasi

Pada langkah ini, dengan didukung oleh Bidan Desa, kami memantau pasokan Pangan Olahan untuk Keperluan Medis Khusus (PKMK). Kami juga melakukan pertemuan rutin dengan dokter spesialis anak untuk menilai peningkatan status gizi anak, yang pada akhirnya digunakan sebagai pertimbangan pengembangan rencana program untuk masa depan. Sebagai hasilnya, berdasarkan kerangka kerja itu, kami mendefinisikan 3 aspek spesifik pencegahan *stunting*:

Penerapan pola pemberian Makanan Pendamping ASI (MPASI) yang benar-benar melengkapi semua nutrisi.

Deteksi dini *weight faltering* oleh kader di bawah pengawasan Tenaga Pelaksana Gizi (TPG) dan bidan desa.

Bekerja sama dengan pemerintah mengidentifikasi kebutuhan nutrisi Pangan Olahan untuk Keperluan Medis Khusus (PKMK) guna mengetahui kondisi yang menyebabkan *stunting* seperti gizi buruk, *Failure to Thrive* (FTT), alergi makanan dan kelainan metabolisme bawaan (PKU, MSUD, dll.).

Isi Piringku

[GRI 413-1, FP-Healthy and Affordable Food]

Isi Piringku adalah program pendidikan yang bertujuan untuk memerangi *stunting* di Indonesia dengan mempromosikan konsumsi makanan yang sehat. Kami sadar bahwa *stunting* dapat menimbulkan potensi yang berbahaya sehingga kami berupaya untuk mendidik masyarakat tentang bahaya *stunting* dan pentingnya mengonsumsi makanan sehat.

Penelitian telah menunjukkan bahwa anak-anak Indonesia menghadapi banyak masalah kesehatan seperti:



1 dari 4 anak minum air di bawah batas yang direkomendasikan (*European Journal of Nutrition*).



Hanya 1 dari 10 anak yang mengonsumsi buah dan sayur.



Jumlah konsumsi susu di Indonesia lebih sedikit dibandingkan dengan Malaysia, Singapura, Filipina, dan Thailand.

Sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan nomor #2 untuk mengakhiri segala bentuk kelaparan pada tahun 2030 termasuk pengurangan *stunting* sebanyak 40% pada tahun 2025, kami termotivasi untuk membuat program ini.

Program ini bertujuan untuk mengedukasi dengan memberikan panduan dan informasi seputar gizi seimbang kepada orang tua, anak-anak dan guru TK tentang makanan pokok,

protein hewani dan hayati, buah dan sayuran, ditambah menu bergizi dan terjangkau yang direkomendasikan untuk orang tua dan anak-anak.



Kami berfokus untuk memberikan edukasi tentang:

1. Nutrisi seimbang
2. Hidrasi yang sehat
3. Tidak semua susu sama
4. Latihan fisik
5. Perilaku hidup sehat
6. Pemantauan Pertumbuhan dan Perkembangan Anak melalui Kartu Menuju Sehat (KMS)

Pada tahun 2017-2018, lebih dari 700 guru, 7.000 ibu, dan 7.000 anak-anak, termasuk SEAMEO CECCEP telah berpartisipasi dalam program pendidikan ini. Pada tahun 2020, kami berharap dapat menjangkau 5,7 juta anak berusia antara 4-6 tahun.

Proyek Merapi

[GRI 203-1, GRI 413-1]

Proyek Merapi bertujuan untuk membantu korban letusan Gunung Merapi yang terjadi pada tahun 2010 dan menyebabkan banyak warga mengalami masalah ekonomi. Bekerjasama dengan pemerintah daerah Daerah Istimewa Yogyakarta dan Kabupaten Sleman, kami membagi proyek ini menjadi dua program yaitu *dairy* dan *non-dairy*.



Tujuan dari Proyek Merapi adalah:

01. Memulihkan kegiatan ekonomi dan sumber mata pencaharian masyarakat pasca erupsi Gunung Merapi.
02. Mendukung peternak di area lokasi yang aman melalui usaha persusuan yang berkelanjutan dan aktivitas pertanian lainnya yang terintegrasi.
03. Mengembalikan volume supply susu untuk Sarihusada dan memperbaiki kualitas.

Bekerjasama dengan pemerintah daerah Daerah Istimewa Yogyakarta dan Kabupaten Sleman, kami membagi proyek ini menjadi 2 program yaitu bagian yang merupakan aktivitas *dairy* (peternakan sapi perah terintegrasi) dan aktivitas *non-dairy* (*Farming Income Generation Activity/ FIGA*). Selama bertahun-tahun, berbagai tindakan dan program telah dilakukan di peternakan untuk membantu memberdayakan penduduk setempat.

Proyek Merapi telah bermetamorfosis menjadi pusat pelatihan peternakan khususnya untuk peternakan sapi perah. Sepanjang tahun 2017, sekitar 1.500 orang datang ke kandang Proyek Merapi ini untuk melakukan berbagai jenis pelatihan diantaranya program magang, PKL, studi banding dan juga kunjungan wisata. Program ini kemudian diformalkan sebagai program 'Akademi Peternak' atau '*Farmer Academy*'.

Fokus Program

DAIRY	NON DAIRY
Peternakan Sapi Perah Terintegrasi	<i>Farming Income Generating Activity (FIGA)</i>
<ul style="list-style-type: none"> ■ Pembangunan peternakan sapi komunal terintegrasi ■ Pengolahan pakan konsentrat ■ Pengolahan pupuk organik ■ Penjemputan susu dan pelayanan kesehatan sapi ke <i>satellite farmer</i> ■ Akademi Peternak dan Eduwisata 	<ul style="list-style-type: none"> ■ Pengolahan produk susu ■ Pemeliharaan kambing PE ■ Pemeliharaan kambing penggemukan ■ Pengolahan pupuk organik ■ Akses pembiayaan melalui <i>micro-finance</i>

Program Dairy

Pada tahun 2017, didirikan Koperasi Sapi Merapi Sejahtera (SAMESTA), merupakan sebuah koperasi yang bertujuan memandirikan unit kegiatan yang telah ada serta membaharui manajemen supaya lebih transparan dalam mengelola semua penjualan dan pembelian produk susu di daerah tersebut. Tepatnya pada bulan Maret 2017, koperasi ini memperoleh pengesahan dari Kementerian Koperasi dengan nomor pengesahan 003 714 / BH / M.KUKM.2 / III / 2017. Pengurus koperasi sendiri sampai saat ini telah aktif dalam melakukan pengambanan usaha dengan memanfaatkan beberapa koneksi yang dimiliki terutama untuk pemasaran produk kompos, konsentrat dan *farmer academy* serta upaya perekrutan peternak baru.

Kami pun mengadakan pengembangan bisnis dalam bentuk produksi pengolahan pakan konsentrat. Unit ini dibangun dalam rangka menjawab kebutuhan akan pakan konsentrat dengan kualitas baik dan stabil dengan harga yang lebih murah jika membeli dari luar.

Pada tahun 2017, kenaikan produksi pakan konsentrat tumbuh beberapa kali lipat dengan rata-rata produksi mencapai 20 ton per bulan.



Tidak hanya itu, salah satu program unggulan kami di bidang *dairy* adalah Akademi Peternak (*Farmer Academy*). Akademi peternak ini diciptakan untuk menjawab kebutuhan pelatihan akan pemeliharaan sapi perah secara live dan berdasarkan pengalaman di lapangan, tentunya divalidasi dengan ilmu pengetahuan yang ada.



Ada juga kegiatan pendukung lain yang melengkapi program *dairy* Proyek Merapi seperti produksi rumput hijau sebagai makanan untuk ternak, serta program pengguliran ternak yang disebut *Passing on the Gift*, dimana para peternak dapat memperoleh pengguliran sapi perah untuk memproduksi susu dan kemudian menjual ke koperasi yang telah dibentuk.

Proses belajar pada akademi peternak ini 70% fokus kepada praktek secara langsung di kandang. Mahasiswa juga dipersilakan untuk menghadiri dan melakukan studi lapangan di proyek ini. Secara keseluruhan, lebih dari 1.000 calon petani dan mahasiswa dari berbagai universitas datang dan belajar di akademi kami.

Aktivitas lain adalah eduwisata Kandang Proyek Merapi. Eduwisata SAMESTA Farm merupakan salah satu program yang digagas sebagai nilai tambah dari kegiatan-kegiatan yang ada di Proyek Merapi. Kegiatan eduwisata yang dimaksud merupakan kegiatan kunjungan edukasi sekaligus wisata peternakan bagi umum yang ingin mengetahui secara sekilas tentang kegiatan peternakan sapi perah dari mulai hulu (proses pembuatan pakan, penanaman rumput) sampai dengan hilir (pengolahan limbah untuk dimanfaatkan menjadi kompos dan pemanfaatan biogas yang dihasilkan).



Program Non Dairy



Kegiatan FIGA (*Farming Income Generating Activity*) atau kegiatan selain sapi perah (*Non Dairy*) dilakukan dalam rangka mengakomodir masyarakat terkena dampak erupsi merapi tahun 2010 yang tidak termasuk dalam kriteria peserta yang tergabung ke dalam *dairy*. Kegiatan ini juga memberikan peluang kegiatan yang lebih luas dan bentuk usaha disesuaikan dengan potensi yang ada pada masing-masing kelompok. Terdapat 9 kelompok yang mengikuti program ini dengan jenis kegiatan berupa usaha budidaya belut, usaha budidaya cacing dan *vermicomposting*, usaha budidaya ayam jawa super, usaha budidaya tanaman sayur, usaha penggemukan kambing, usaha peternakan kambing perah dan usaha pengolahan susu sapi. Secara total, tercatat sekitar 175 penduduk setempat berpartisipasi dalam program *non dairy* sejak dimulainya Proyek Merapi.

Untuk membantu menyuntikkan modal ke daerah, unit simpan-pinjam dibentuk pada 2016. Program peminjaman ini memungkinkan warga setempat untuk meminjam uang hingga Rp 10.000.000,-

sebagai tambahan biaya untuk mengembangkan perekonomiannya. Beberapa bisnis yang sukses terbentuk dari program ini adalah *laundry*, warung retail, toko kelontong, serta usaha peternakan berupa ternak kambing perah dan lainnya. Terhitung hingga akhir Januari 2018, lebih dari 650 orang telah menggunakan layanan unit simpan-pinjam ini dengan nilai pinjaman total lebih dari Rp 4,6 miliar.



Rumah Tempe

[GRI 413-1]

Rumah Tempe merupakan program pemberdayaan ekonomi yang dilakukan di Desa Gendeng, Prambanan Klaten melalui implementasi program Rumah Tempe Srikandi Gendeng di Desa Kemudo Klaten.

Usaha ini dipilih karena tempe merupakan makanan lokal yang sehat dan bernilai gizi yang tinggi, memiliki harga yang terjangkau dan dapat diperoleh dengan mudah. Program ini turut berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi, melalui intervensi industri desa berbasis potensi lokal. Kami memberikan pendampingan, pelatihan, dan dukungan sarana agar masyarakat dapat menciptakan peluang ekonomi melalui pengembangan produk lokal yang memiliki kualitas yang baik dan layak jual. Saat ini, rumah tempe berhasil memproduksi 6.000 pak dengan omset lebih dari Rp. 15.000.000,-.



TESTIMONI



Dengan adanya program Rumah Tempe, sangat jelas memberikan dampak positif di bidang ekonomi bagi masyarakat sekitar salah satunya menyerap tenaga kerja sehingga angka pengangguran menurun. Dengan begitu, para masyarakat bisa memperoleh penghasilan yang lebih baik dan memperbaiki kondisi ekonomi mereka. Kami juga merasa sangat terbantu karena akhirnya kami mempunyai brand produk sendiri yaitu Tempe Echo Sari, yang sekarang sudah terkenal di Klaten.

Agung Saputro

Kepala Desa Gendeng, Prambanan, Klaten

Warung Anak Sehat

[GRI 413-1, FP-Healthy and Affordable Food]

Mengatasi permasalahan gizi di Indonesia terutama pada anak sekolah harus dimulai dari perbaikan kebiasaan dalam mengonsumsi jajanan sehat di sekolah. Warung Anak Sehat (WAS) merupakan program kami yang bertujuan untuk mewujudkan sekolah dengan kantin sehat melalui pendampingan dan penyediaan material edukasi.

Di tahun 2017, program WAS menjangkau 350 Sekolah Dasar di empat kota di Indonesia yaitu Bogor, Bandung, Yogyakarta dan Ambon. Program ini berfokus kepada pemenuhan gizi sesuai dengan Pedoman Gizi Seimbang (PROGRAS) dan pemberdayaan perempuan melalui usaha mikro.

Dalam menjalankan fokus tersebut, Program WAS menggandeng ahli atau instansi terkait, beberapa di antaranya yaitu Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor (FEMA IPB) dan CARE International Indonesia. Bersama dengan FEMA IPB, rangkaian Program WAS melakukan edukasi gizi yang menasar kepada guru, orang tua, dan juga penjual jajanan di lingkungan sekolah; khususnya kantin sekolah atau kerap disebut Ibu Warung Anak Sehat (IWAS).



Pada tahun 2018, kami telah memberdayakan sebanyak 350 wanita di 446 sekolah dan melatih 27.861 anak-anak, 6.122 ibu, 313 guru, dan 350 IWAS. Hasilnya, 72% IWAS memiliki peningkatan pendapatan lebih dari 50%.



Rumah Srikandi

[GRI 203-1, GRI 413-1]

Rumah Srikandi merupakan program pengembangan masyarakat yang bertujuan meningkatkan kesehatan dan gizi, lingkungan, serta keuangan mikro.



Kegiatannya bervariasi dari plot pertanian demo, pinjaman koperasi, program pengayaan sekolah dan bahkan kewirausahaan. Hingga tahun 2018, ada 6 proyek Rumah Srikandi aktif yang berjalan di Jawa Tengah.



TESTIMONI

“Ibu balita yang mempunyai gizi buruk itu bertambah tingkat pengetahuannya dengan adanya sering penyuluhan, pelatihan-pelatihan, demo masak sehingga status gizi anak semakin baik.”

Azizah

Kader Rumah Srikandi Badran





Rumah Bunda Sehat

[GRI 203-1, GRI 413-1, FP-Healthy and Affordable Food]

Merupakan sebuah program pendidikan perempuan dari latar belakang kurang mampu, sebagai bentuk inisiatif pemberdayaan menuju keluarga yang lebih baik, gizi seimbang, dan menghasilkan pendapatan.

Program ini bertujuan untuk mendidik perempuan dan kader dari klinik lokal dalam mempromosikan perawatan keluarga melalui kesehatan dasar, nutrisi, pengasuhan anak dan kewirausahaan.

Beberapa keterampilan khusus yang diajarkan dalam programnya yaitu kesehatan dasar, nutrisi dasar, *parenting*, memasak, menjahit, pemasaran dasar & keuangan sederhana, serta berbicara di depan umum.



Beberapa pencapaian selama 2017-2018 adalah:

- 01 Kolaborasi dengan Indomaret
- 02 Renovasi fasilitas
- 03 Kelas reguler untuk Moms
- 04 18 Bunda Duta Gizi dilatih
- 05 Paparan Bunda Duta Gizi kepada pemerintah daerah terkait
- 06 Menambal desain pekerjaan dan peningkatan kualitas

TESTIMONI

“CSR PT Sarihusada ini mampu merangkul leader-leader yang ada di lokasi dimana program ini dilakukan dan mampu mengoptimalkan potensi-potensi masyarakat sehingga masyarakat lebih berdaya dan mandiri.”



Dr. Yuli Setyowati, M.Si
Akademisi APMO

Taman Pintar

[GRI 203-1, GRI 413-1]

Taman yang berlokasi di Daerah Istimewa Yogyakarta ini digunakan sebagai sarana rekreasi dan pendidikan.

Selain menyajikan atraksi, terdapat beberapa kelas interaktif yang bertujuan untuk mendidik para ibu tentang pentingnya asupan gizi anak usia dini dan efek dari *parenting* serta terdapat berbagai permainan yang mengasah pertumbuhan psikologis anak. Sejauh ini, lebih dari 25.000 ibu dan anak telah menghadiri kelas-kelas tersebut, bersama dengan banyak pengunjung lainnya telah menikmati atraksi di Taman Pintar.



TESTIMONI

“Tujuan kita adalah bagaimana kemudian status gizi kita di Indonesia, angka *stunting* kita di Indonesia ini turun. Program yang kita lakukan di Taman Pintar ini bersama Sarihusada, One Earth Integral Education Foundation adalah mensupport program pemerintah ini adalah untuk mencegah *stunting*.”

Dr. Ni Wayan Suriastini, M. Phil

Direktur One Earth Integral Education Foundation

“Saya atas nama pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta mengucapkan terima kasih atas partisipasi dari PT Sarihusada yang telah memberikan kontribusi melalui CSR nya terhadap pembangunan D.I.Y untuk bagaimana secepatnya kita menyelesaikan permasalahan yang ada di daerah kita.”

Ir. Gatot Saptadi

Sekretaris Daerah D.I.Y

Duta 1.000 Pelangi

[GRI 413-1, FP-Healthy and Affordable Food]

Program 1.000 Pelangi adalah program pendampingan gizi bagi karyawan dan keluarganya yang diadopsi dari program pemerintah yaitu 1.000 Hari Pertama Kehidupan (1.000 HPK).

Sebagai perusahaan nutrisi untuk ibu dan anak, kami menaruh perhatian terhadap pemenuhan status gizi keluarga karyawan. Sejak karyawati atau istri karyawan hamil, menyusui, hingga anak berusia dua tahun, program 1.000 Pelangi turut mendampingi, agar kecukupan gizi terpenuhi guna menghasilkan kualitas generasi yang lebih baik.

Keseriusan perusahaan dalam program ini dibuktikan dengan merekrut beberapa ahli gizi (*nutritionist*) dan duta (*ambassador*) yang diambil dari para karyawan untuk menjadi sukarelawan (*volunteer*) sebagai pendamping program.



Bantuan Kemanusiaan Gempa Palu-Sigi & Donggala

[GRI 413-1]

Di tahun 2018 kami bersama komunitas Aksi Cepat Tanggap bekerja sama dalam program darurat seperti pendistribusian bantuan logistik, *personal hygiene*, makanan siap santap dari dapur umum serta pendistribusian air bersih. Distribusi bantuan dilaksanakan ke titik-titik pengungsian dan pemukiman warga yang terdampak bencana.



Kami mendistribusikan sebanyak 5.000 liter air bersih per hari ke sekitar 270 korban. Distribusi logistik juga kami berikan berupa air mineral, isotonik, dan susu anak ke titik-titik pengungsian warga terdampak bencana di Palu, Sigi, dan Donggala. Selain itu, sebanyak 400 paket *personal hygiene* kami berikan kepada keluarga korban yang membutuhkan. Distribusi makanan siap santap dari Dapur Umum dilaksanakan di tiga lokasi berbeda yaitu Pengungsian Vatulela, Taipa, dan Baiya. Total makanan yang kami didistribusikan sebanyak 3.400 porsi.

Selain berkontribusi dalam pemberian makanan dan logistik, kami juga menyediakan 1 Kompleks Hunian Nyaman Terpadu yang didalamnya tersedia 96 unit shelter, 1 unit masjid, MCK 20 pintu, ruang kelas PAUD, Polindes, ruang sekretariat, dan bangunan dapur umum.



07.



Kepatuhan

Makna Bagi Kami

Divisi Kepatuhan

Kebijakan Anti-Korupsi
dan Integritas Lainnya

Keamanan Pangan
Berkualitas

Kepatuhan Penjualan
dan Pemasaran

Makna Bagi Kami

[GRI 307-1, GRI 419-1]

Kami memiliki filosofi bahwa tanggung jawab kami tidak berhenti sampai gerbang perusahaan, tetapi mencakup semua pemangku kepentingan: karyawan, pemegang saham, pemasok, konsumen, mitra bisnis, masyarakat tempat kami bekerja, serta pemerintah.

Kami berkomitmen dalam mewujudkan praktik bisnis berkelanjutan dengan terus meningkatkan kinerja kami. Selama 2018, kami tidak mempunyai denda atau sanksi hukum terkait ketidakpatuhan terhadap peraturan lingkungan, sosial maupun ekonomi.

Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undang yang berlaku serta standar etika merupakan inti untuk mencapai tujuan ganda Danone. Hal ini merupakan prasyarat untuk terciptanya pasar yang adil dan terbuka dan pertumbuhan yang berkesinambungan yang pada akhirnya turut berkontribusi terhadap kesuksesan bisnis dan masyarakat yang sehat. Karena itu, Danone mengeluarkan Kebijakan Kepatuhan yang berlaku di seluruh dunia tempat Danone beroperasi. Kebijakan Kepatuhan beserta Standar Prosedur Operasional turunannya bertujuan untuk memberikan panduan kepada semua karyawan Danone untuk menjalankan tugasnya dengan integritas tinggi dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Selain itu, kami memastikan bahwa hal utama untuk menjadi perusahaan yang berkelanjutan adalah menerapkan nilai-nilai *Good Corporate Governance* (GCG). Komitmen kami terhadap GCG adalah dengan menempatkan GCG sebagai dasar bagi semua perilaku bisnis perusahaan. Implementasi ini juga akan menjamin bahwa perilaku bisnis perusahaan selalu berjalan selaras dengan hukum dan peraturan yang berlaku, etika bisnis, dan praktik terbaik. Dengan demikian, penerapan GCG akan membantu dalam mengembangkan bisnis dan memperkuat manajemen.

Kami secara berkelanjutan terus membangun sistem tata kelola yang kuat guna mencapai visi misi kami, yang tercermin dalam penerapan transparansi, pengambilan keputusan yang adil, tepat waktu, dan efektif di seluruh kegiatan kami.

Divisi Kepatuhan

[GRI 102-11]

Pada 2016, kami secara resmi menetapkan divisi khusus terkait kepatuhan, yang mendapat dukungan penuh dari manajemen dengan dibentuknya Komite Kepatuhan bernama *Cluster Compliance Committee (CCC)*

CCC, yang terdiri dari General Manager sebagai manajemen tertinggi di Indonesia dan Kepala beberapa divisi yang ada di Danone, bertujuan untuk mengkaji, mengawasi dan mengkoordinasikan pelaksanaan Program Kepatuhan. CCC juga bertujuan untuk mengkaji resiko serta menentukan langkah yang tepat untuk proses mitigasi resiko tersebut. CCC menunjukkan komitmen yang kuat dari manajemen terhadap Kepatuhan. Komite ini mengadakan pertemuan sebanyak 4 kali dalam setahun sehingga dapat dipastikan bahwa program akan selalu *up to date* dengan situasi dan kondisi saat ini.

Kerangka Kerja Kepatuhan

Program Kepatuhan terdiri dari 4 program besar, yaitu:

1 **Membangun Fondasi yang Jelas dan Kuat.**

Program ini bertujuan untuk menetapkan “Do’s and Don’ts” di perusahaan berdasarkan Kebijakan Danone dan peraturan lokal yang berlaku. Kami akan merujuk kepada peraturan yang terketat

di antara Kebijakan Danone dan peraturan lokal. Selanjutnya, kami meluncurkan dan mensosialisasikan SOP mengenai aturan tersebut.

2 **Program I Do It Right.**

Melalui Program I do it Right, kami membangun kesadaran dengan cara yang menyenangkan. Program ini mencakup pelatihan dan kampanye melalui media yang bervariasi, mulai dari langsung di tempat kerja, grup WhatsApp, serta Webex.

3 **Penilaian dan Pengawasan Mandiri dan Lintas-fungsional.**

Program ini dibuat untuk memastikan semua karyawan bekerja sesuai aturan. Divisi Kepatuhan membentuk tim Lintas Fungsi yang bertugas untuk melakukan kunjungan ke divisi terkait dan melakukan penilaian silang terkait penerapan Kebijakan Kepatuhan, khususnya mengenai pemasaran produk yang etis dan sesuai aturan.

4 **Manajemen Risiko.**

Manajemen risiko dibuat untuk mengidentifikasi potensi masalah yang belum terjadi sehingga kegiatan pencegahan risiko dapat direncanakan dan dilaksanakan.


Kebijakan Anti-Korupsi dan Integritas lainnya

[GRI 205-2]

Kami memiliki kebijakan anti penyuapan dan korupsi. Kami menerapkan *zero-tolerance* terhadap penyuapan dan korupsi. Hal ini bukan hanya karena penyuapan dan korupsi bertentangan dengan hukum serta mempunyai sanksi tegas bagi pelakunya, tetapi juga karena penyuapan dan korupsi berpotensi membunuh pembangunan ekonomi dan sosial suatu negara.

Tindakan penyuapan dan korupsi sangat menentang 'komitmen ganda' kami yaitu untuk mewujudkan pencapaian bisnis dan pengembangan sosial melalui kegiatan operasi kami.

Kami juga membuat Kebijakan Integritas yang menjabarkan secara rinci peraturan dan tanggung jawab yang harus dipatuhi oleh setiap karyawan, tidak hanya mengenai penyuapan dan korupsi tetapi juga; hadiah dan keramah tamahan, sponsor dan donasi, penipuan, pencucian uang, konflik kepentingan, serta bagaimana berinteraksi dengan para pemangku kepentingan seperti pemerintah dan sistem pelayanan kesehatan. Selain itu, kami juga memiliki komite khusus untuk menangani tindakan ketidakpatuhan yang disebut Komite Anti-Fraud yang bertugas membahas dan menindak kasus yang terkait dengan ketidakpatuhan.



Kami menerapkan
ZERO-TOLERANCE
terhadap penyuapan
dan korupsi.

Tindakan ketidakpatuhan terhadap Kebijakan Integritas ini (atau Kebijakan Kepatuhan lainnya) tidak akan ditoleransi oleh perusahaan dan dapat menyebabkan tindakan disipliner sesuai dengan peraturan yang berlaku serta perjanjian kerja bersama yang disepakati.

Kami melakukan komunikasi dan pelatihan mengenai Kebijakan Integritas dan Kebijakan Kepatuhan lainnya kepada karyawan di seluruh unit bisnis, anggota badan tata kelola perusahaan serta para pihak ketiga (distributor dan vendor).

Berdasarkan kategori karyawan **2017**

	Komite Eksekutif	Direktur	Manajer	Supervisor	Staf	Total
Menerima informasi mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi (email, berita perusahaan, brosur, dll)	16 karyawan 100 %	4 karyawan 100 %	344 karyawan 100 %	347 karyawan 100 %	466 karyawan 33 %	1177 karyawan 55 %
Telah mengikuti pelatihan kebijakan dan prosedur anti-korupsi (seminar, dll)	16 karyawan 100 %	4 karyawan 100 %	344 karyawan 100 %	347 karyawan 100 %	685 karyawan 48 %	1396 karyawan 65 %

Berdasarkan kategori karyawan **2018**

	Komite Eksekutif	Direktur	Manajer	Supervisor	Staf	Total
Menerima informasi mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi (email, berita perusahaan, brosur, dll)	12 karyawan 100 %	3 karyawan 100 %	380 karyawan 100 %	353 karyawan 100 %	156 karyawan 11 %	904 karyawan 38 %
Telah mengikuti pelatihan kebijakan dan prosedur anti-korupsi (seminar, dll)	12 karyawan 100 %	3 karyawan 100 %	380 karyawan 100 %	353 karyawan 100 %	156 karyawan 11 %	904 karyawan 38 %

Jumlah dan persentase total anggota badan tata kelola (Komite Eksekutif dan Direktur) yang telah menerima pelatihan anti korupsi, yang diuraikan berdasarkan wilayah tahun **2017**

	Kantor Pusat	Yogyakarta	Prambanan	Sentul	Ciracas	Total
Telah mengikuti pelatihan kebijakan dan prosedur anti-korupsi (seminar, dll)	18 karyawan 100 %	1 karyawan 100 %	-	-	1 karyawan 100 %	20 karyawan 100 %

Jumlah dan persentase total anggota badan tata kelola (Dewan Komisaris & Dewan Direksi) yang telah menerima pelatihan anti korupsi, yang diuraikan berdasarkan wilayah tahun **2018**

	Kantor Pusat	Yogyakarta	Prambanan	Sentul	Ciracas	Total
Telah mengikuti pelatihan kebijakan dan prosedur anti-korupsi (seminar, dll)	13 karyawan 100 %	1 karyawan 100 %	-	-	1 karyawan 100 %	15 karyawan 100 %

Jumlah dan persentase total karyawan yang telah menerima pelatihan anti korupsi, yang diuraikan berdasarkan wilayah tahun **2017**

	<u>Kantor Pusat</u>	<u>Yogyakarta</u>	<u>Prambanan</u>	<u>Sentul</u>	<u>Ciracas</u>	<u>Region Area</u>	<u>Total</u>
Telah mengikuti pelatihan kebijakan dan prosedur anti-korupsi (seminar, dll)	332 karyawan 100 %	191 karyawan 79 %	270 karyawan 38 %	60 karyawan 70 %	276 karyawan 74 %	267 karyawan 70 %	1396 karyawan 65 %

Jumlah dan persentase total karyawan yang telah menerima pelatihan anti korupsi, yang diuraikan berdasarkan wilayah tahun **2018**

	<u>Kantor Pusat</u>	<u>Yogyakarta</u>	<u>Prambanan</u>	<u>Sentul</u>	<u>Ciracas</u>	<u>Region Area</u>	<u>Total</u>
Telah mengikuti pelatihan kebijakan dan prosedur anti-korupsi (seminar, dll)	361 karyawan 100 %	96 karyawan 40 %	109 karyawan 16 %	46 karyawan 53 %	97 karyawan 26 %	195 karyawan 33 %	904 karyawan 38 %

Jumlah dan persentase total mitra bisnis yang telah dikomunikasikan oleh organisasi mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi, yang diuraikan berdasarkan jenis mitra bisnis dan wilayah. Menjelaskan apakah kebijakan dan prosedur anti-korupsi organisasi telah disampaikan kepada perorangan atau organisasi lain.

	<u>Distributor</u>	<u>Vendor</u>	<u>Total</u>
2017	3 100 %	2619 48 %	2622 49 %
2018	2 100 %	2110 47 %	2112 47 %

Keamanan Pangan Berkualitas

[GRI 416-1, FP6]



Untuk memenuhi janji kami kepada konsumen, masing-masing dari karyawan Danone SN Indonesia memiliki tugas untuk “Unggul dalam semua kualitas, setiap hari”, berkontribusi pada empat pilar yang menopang ambisi Kualitas Danone SN kami.



Dalam memproduksi produk, kami mematuhi beberapa standar nasional dan internasional yang memastikan kesehatan dan keamanan produk kami, sebagai berikut:

- **Sistem Manajemen Keamanan Pangan** mengikuti standar *Global Food Safety Initiative (GFSI)*
- **Recommended Dietary Allowances (RDA)**, adalah standar persyaratan nutrisi dan merupakan kecukupan rata-rata zat gizi sehari bagi hampir semua orang sehat
- **CODEX**, adalah standar internasional untuk memastikan secara khusus produk yang kami hasilkan memenuhi kebutuhan anak-anak
- **Sertifikasi Badan Pengawasan Obat, Makanan dan Minuman (BPOM)**, standar keamanan pangan dari Badan Obat dan Makanan Nasional Republik Indonesia
- **Standar ELN**, adalah standar internal terpadu, yang mencerminkan komitmen serius kami terhadap nutrisi dan kesehatan. Persyaratan Standar ELN ini jauh melampaui standar lainnya. Apa yang membuatnya istimewa adalah bahwa kita harus memenuhi standar menggunakan spesifik berbasis bukti, oleh karena itu kami memiliki pengukuran yang akurat tentang produk kami
- **Sertifikasi Hazard Critical Control Point (HACCP)**, adalah sistem yang diakui secara internasional untuk mengurangi risiko bahaya keamanan dalam makanan. Kami menerapkan HACCP untuk seluruh operasi
- **ISO 22000: 2005 Sistem Manajemen Keamanan Pangan**, standar internasional sesuai dengan standar ISO dan telah dibuat untuk menjamin keamanan rantai makanan global

Semua area operasi dan produksi kami sangat higienis. Kami memiliki sertifikasi ISO 22000 dan HACCP untuk semua pabrik produksi.

Berbagai standar tersebut sudah mencakup persyaratan pengurangan gula. Selain itu, kami melakukan *Paint and Roll Evaluation* untuk produk kami yang komposisi gulanya dikurangi pada setiap tahun. Evaluasi ini adalah menghitung persentase produk yang telah memenuhi rekomendasi gula tambahan, dll.

Kami juga mengikuti program GGL (gula, garam, lemak) - dari pemerintah Indonesia. Program ini dalam bentuk kampanye tentang kebiasaan sehari-hari yang sehat, misalnya, Anda harus mengonsumsi garam dalam jumlah tertentu setiap hari. Gula telah diturunkan tetapi dalam beberapa produk belum optimal sehingga masih memerlukan rencana yang komprehensif.

Kami tidak bisa mengabaikan faktor keterjangkauan. Bagaimana kita mengelola dan menyeimbangkan program inovasi dengan aspek keterjangkauan adalah hal yang agak rumit. Berikut beberapa mekanisme tentang bagaimana kami mengelolanya:

Pasokan aman

Kami tidak bergantung pada satu pemasok.

Sumber / pabrik fleksibel

Kami tidak mengandalkan satu produk untuk diproduksi dalam satu pabrik. Prinsip ini digunakan untuk menghindari masalah yang mungkin timbul dalam produksi produk dengan volume rendah.

Kami memiliki standar ELN yang mengatur semua komponen nutrisi. Target Gizi 2020 adalah tujuan yang harus dicapai. Ruang lingkup target ini melebihi standar ELN.

Kepatuhan Penjualan dan Pemasaran

[GRI 417-1, GRI 417-2, GRI 417-3,
FP-Product and Service Labeling]

Produk dan Pelabelan

Kami mencantumkan informasi nutrisi yang komprehensif pada seluruh produk Danone Specialized Nutrition Indonesia guna membantu konsumen membuat pilihan sesuai kebutuhan. Kami menerapkan informasi nutrisi pada label sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) serta merujuk pada Danone standard. Selain itu, produk kami juga telah bersertifikasi Halal dari MUI.

Guna membantu konsumen mengembangkan kebiasaan makan makanan sehat, kami memberikan perhatian khusus dalam memberikan informasi yang praktis dan mudah dipahami. Oleh karena itu, kami menyediakan layanan informasi mulai dari artikel cetak dan internet hingga website serta *call center* untuk diskusi. Sarana dan program tersebut tidak hanya mencakup tentang informasi produk kami, tetapi juga mencakup panduan diet dan nutrisi yang mudah dipahami.



INFORMASI NILAI GIZI		INFORMASI NILAI GIZI																															
<p>INFORMASI NILAI GIZI</p> <p>Takaran saji 38 g</p> <p>Jumlah sajian per kemasan : 8 x 1</p> <p>JUMLAH PER SAJIAN</p> <p>Energi total : 180 kkal</p> <p>Energi dari lemak : 40 kkal</p>		<p>INFORMASI NILAI GIZI</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>%AKG</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>Vitamin B1 (Tiamin)</td><td>15 %</td></tr> <tr><td>Vitamin B2 (Riboflavin)</td><td>25 %</td></tr> <tr><td>Vitamin B3 (Niasin)</td><td>15 %</td></tr> <tr><td>Vitamin B5 (Asam Panthotemat)</td><td>20 %</td></tr> <tr><td>Vitamin B6 (Piridoksin)</td><td>15 %</td></tr> <tr><td>Vitamin B9 (Asam Folat)</td><td>10 %</td></tr> <tr><td>Vitamin B12 (Sikobalamin)</td><td>20 %</td></tr> <tr><td>Kolin</td><td>6 %</td></tr> <tr><td>Biotin</td><td>25 %</td></tr> <tr><td>Kalsium</td><td>20 %</td></tr> <tr><td>Fosfor</td><td>20 %</td></tr> <tr><td>Magnesium</td><td>6 %</td></tr> <tr><td>Zat Besi</td><td>20 %</td></tr> <tr><td>Zink</td><td>25 %</td></tr> </tbody> </table> <p>*Persen AKG berdasarkan kebutuhan energi 2750 kkal.</p> <p>Kebutuhan energi anda mungkin lebih tinggi atau lebih rendah.</p> <p>Per sajian mengandung : 7,0 mg SAK</p> <p>Asam Amino Esensial</p> <ul style="list-style-type: none"> - Isoleusin 262 mg - Leusin 456 mg - Lisin 402 mg - Fenilalanin 186 mg - Treonin 187 mg - Triptofan 80 mg 			%AKG	Vitamin B1 (Tiamin)	15 %	Vitamin B2 (Riboflavin)	25 %	Vitamin B3 (Niasin)	15 %	Vitamin B5 (Asam Panthotemat)	20 %	Vitamin B6 (Piridoksin)	15 %	Vitamin B9 (Asam Folat)	10 %	Vitamin B12 (Sikobalamin)	20 %	Kolin	6 %	Biotin	25 %	Kalsium	20 %	Fosfor	20 %	Magnesium	6 %	Zat Besi	20 %	Zink	25 %
	%AKG																																
Vitamin B1 (Tiamin)	15 %																																
Vitamin B2 (Riboflavin)	25 %																																
Vitamin B3 (Niasin)	15 %																																
Vitamin B5 (Asam Panthotemat)	20 %																																
Vitamin B6 (Piridoksin)	15 %																																
Vitamin B9 (Asam Folat)	10 %																																
Vitamin B12 (Sikobalamin)	20 %																																
Kolin	6 %																																
Biotin	25 %																																
Kalsium	20 %																																
Fosfor	20 %																																
Magnesium	6 %																																
Zat Besi	20 %																																
Zink	25 %																																
<p>LEMAK</p> <p>Lemak Total 4,5 g 7 %</p> <p>Lemak Jenuh 2,0 g 8 %</p> <p>Lemak Trans 0 g</p> <p>Kolesterol 10 mg 3 %</p> <p>Omega 3 (Asam Lemak) 836 mg 5 %</p> <p>Omega 3 (Asam-Asam Lemak) 100 mg 6 %</p>		<p>PROTEIN</p> <p>Protein 5 g 8 %</p> <p>Karbohidrat Total 36 g 8 %</p> <p>Serat Pangan 1 g 4 %</p> <p>Induk 1 g</p> <p>Total Gula 14 g</p> <p>Laktosa 10 g</p> <p>Sukrosa 3 g</p>																															
<p>MINERAL</p> <p>Natrium 100 mg 7 %</p> <p>Kalsium 300 mg 7 %</p> <p>Vitamin A 40 %</p> <p>Vitamin C 25 %</p> <p>Vitamin D3 30 %</p> <p>Vitamin E 25 %</p>		<p>PERSAJIAN MENDUNG</p> <p>7,0 mg SAK</p> <p>Asam Amino Esensial</p> <ul style="list-style-type: none"> - Isoleusin 262 mg - Leusin 456 mg - Lisin 402 mg - Fenilalanin 186 mg - Treonin 187 mg - Triptofan 80 mg 																															

*Mangacu kepada Informasi Nilai Gizi SGM Ekplor 3Plus Vanila

Kami selalu berusaha untuk mematuhi peraturan pelabelan dan sepanjang tahun 2017-2018, tidak ada insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan informasi produk.

Komunikasi Pemasaran

Sebagai pelopor dalam industri nutrisi pada masa awal kehidupan, kami memiliki peran penting dalam mendorong dan memprakarsai perubahan termasuk praktik pemasaran yang bertanggung jawab. Salah satu bentuk nyata yaitu kami mendukung rekomendasi internasional WHO tentang kesehatan masyarakat dan kebijakan pemerintah yang menyerukan pemberian ASI eksklusif selama enam bulan pertama dan pemberian ASI berkelanjutan hingga dua tahun atau lebih, bersamaan dengan pengenalan makanan pendamping yang tepat.

Kami percaya adalah tugas industri ini untuk mengadopsi, memperkenalkan, dan menegakkan kebijakan yang ketat guna memastikan bahwa praktik pemasaran tidak berdampak buruk pada preferensi dan kemampuan ibu untuk menyusui anak-anak mereka secara optimal, sesuai dengan Kode Pemasaran Internasional Pengganti ASI dari WHO. Kami berkomitmen untuk mempromosikan penyampaian pesan positif, konstruktif, dan berbasis bukti yang mempromosikan pemberian ASI di seluruh dunia dan menganut nilai-nilai akuntabilitas, transparansi, dan kejujuran dalam kegiatan advokasi kami.

Dalam hal kandungan nutrisi dan manfaat kesehatan, kami selalu memperhatikan konsistensi

pesan iklan dengan realita produk. Untuk praktik pemasaran, kami mematuhi setiap peraturan yang berlaku di Indonesia. Karenanya, kami tidak pernah melakukan promosi produk yang ditujukan untuk anak di bawah 1 tahun kepada masyarakat umum sebagaimana dinyatakan oleh hukum Indonesia (UU No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2012 tentang Pemberian ASI Eksklusif dan Peraturan Menteri Kesehatan No. 39 tahun 2013 tentang Susu

Formula Bayi dan Produk untuk Bayi Lainnya).

Hal ini kami lakukan karena kami percaya bahwa Air Susu Ibu adalah yang Terbaik bagi Bayi. Praktek pemasaran yang bertanggung jawab ini juga kami sosialisasikan kepada para pemangku kepentingan dalam Sistem Pelayanan Kesehatan, seperti Tenaga Kesehatan, Fasilitas Pelayanan

Kesehatan maupun Organisasi di Bidang Kesehatan. Kami memastikan juga mitra bisnis Danone, seperti distributor, vendor, maupun customer memiliki tanggung jawab yang sama dalam praktek pemasaran yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku melalui sosialisasi ataupun training.

Sepanjang tahun pelaporan, kami tidak memiliki kasus ketidakpatuhan terhadap peraturan dan hukum pemasaran apapun, termasuk iklan, promosi, dan sponsor.



SDG COMPASS

Perserikatan Bangsa-Bangsa telah menetapkan 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan untuk tahun 2030.

Danone SN Indonesia melalui berbagai aktivitasnya telah ikut berkontribusi dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan ini sebagai berikut:

- 1. One Planet One Health
- 2. Riset dan Inovasi
- 3. Karyawan Kami
- 4. Menyediakan Nutrisi Berkelanjutan melalui Rantai Nilai
- 5. Alam dan Lingkungan
- 6. Pemberdayaan Sosial Ekonomi
- 7. Kepatuhan



INDEKS GRI

Standar GRI 2016	Pengungkapan	Halaman	Tidak Dicantumkan	
Pengungkapan Umum				
GRI 102: Pengungkapan Umum	102-1	Nama organisasi	9	
	102-2	Kegiatan, merek, produk, dan jasa	9, 13	
	102-3	Lokasi kantor pusat	11	
	102-4	Lokasi operasi	9	
	102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum	9	
	102-6	Pasar yang dilayani	13	
	102-7	Skala organisasi	9	Berdasarkan kebijakan perusahaan, informasi mengenai penjualan bersih, total kapitalisasi, jumlah produk dan jasa tidak dapat diungkapkan.
	102-8	Informasi mengenai karyawan dan pekerja lain	42-43	
	102-9	Rantai pasokan	53	
	102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya	20	
	102-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan	63-69, 90	
	102-12	Inisiatif eksternal	18	
	102-13	Keanggotaan asosiasi	17	
	102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior	4	
	102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku	9, 26-27	
	102-18	Struktur tata kelola	12	
	102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan	22	
	102-41	Perjanjian perundingan kolektif	40	
	102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan	22	
	102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan	22	
	102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan	22	
	102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi	9, 23	
	102-46	Menetapkan isi laporan dan Batasan topik	23-25	
102-47	Daftar topik material	24		
102-48	Penyajian kembali informasi	20		
102-49	Perubahan dalam pelaporan	20		

Standar GRI 2016	Pengungkapan		Halaman	Tidak Dicantumkan
	102-50	Periode pelaporan	20	
	102-51	Tanggal laporan terbaru	20	
	102-52	Siklus pelaporan	20	
	102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan	21	
	102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI	20	
	102-55	Index isi GRI	100-106	
	102-56	Assurance oleh pihak eksternal	Tahun ini kami tidak melakukan external assurance.	

Ekonomi

Keberadaan Pasar

GRI 103: Pendekatan Manajemen	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	47	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	47	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	47	
GRI 202: Keberadaan Pasar	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal	47	

Dampak Ekonomi Tidak Langsung

GRI 103: Pendekatan Manajemen	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	76-79, 82-85	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	76-79, 82-85	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	76-79, 82-85	
GRI 203: Dampak ekonomi tidak langsung	203-1	Investasi infrastruktur dan layanan jasa	76-79, 82-85	

Praktik Pengadaan

GRI 103: Pendekatan Manajemen	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	55	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	55	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	55	
GRI 204: Praktik pengadaan	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal	55	

Standar GRI 2016	Pengungkapan		Halaman	Tidak Dicantumkan
Anti-korupsi				
GRI 103: Pendekatan Manajemen	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	91	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	91	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	91	
GRI 205: Anti-korupsi	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi	91-93	
Lingkungan				
Energi				
GRI 103: Pendekatan Manajemen	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	64-65, 69	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	64-65, 69	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	64-65, 69	
GRI 302: Energi	302-4	Pengurangan konsumsi energi	64-65, 69	
Air				
GRI 103: Pendekatan Manajemen	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	66, 69	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	66, 69	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	66, 69	
GRI 303: Air	303-1	Pengambilan air berdasarkan sumber	66-67, 69	
Emisi				
GRI 103: Pendekatan Manajemen	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	64-65	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	64-65	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	64-65	
GRI 305: Emisi	305-7	Nitrogen oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara	65	
Air Limbah (Efuen) dan Limbah				
GRI 103: Pendekatan Manajemen	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	66-69	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	66-69	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	66-69	

Standar GRI 2016	Pengungkapan		Halaman	Tidak Dicantumkan
GRI 306: Air limbah (efluen) dan Limbah	306-1	Pelepasan air berdasarkan kualitas dan tujuan	66	
	306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan	67-69	Saat ini data untuk pengolahan limbah selain metode <i>recovery</i> belum tersedia dan selanjutnya akan diupayakan untuk dihitung dan diungkapkan pada pelaporan mendatang.
<i>Kepatuhan Lingkungan</i>				
GRI 103: Pendekatan Manajemen	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	89	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	89	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	89	
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup	89	
<i>Penilaian Lingkungan Pemasok</i>				
GRI 103: Pendekatan Manajemen	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	58-60	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	58-60	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	58-60	
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok	308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan	58	

Sosial

<i>Kepegawaian</i>				
GRI 103: Pendekatan Manajemen	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	45-46	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	45-46	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	45-46	
GRI 401: Kepegawaian	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu	45	

Standar GRI 2016	Pengungkapan		Halaman	Tidak Dicantumkan
Kesehatan dan Keselamatan Kerja				
GRI 103: Pendekatan Manajemen	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	48-51	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	48-51	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	48-51	
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan kerja	403-1	Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen-pekerja untuk kesehatan dan keselamatan	48	
	403-2	Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan	48	Data ketidak-hadiran saat ini belum tersedia. Selanjutnya akan diupayakan untuk dilengkapi dan diungkapkan pada pelaporan mendatang.
Pelatihan dan Pendidikan				
GRI 103: Pendekatan Manajemen	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	46	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	46	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	46	
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan	46	
Keanekaragaman dan Kesempatan Setara				
GRI 103: Pendekatan Manajemen	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	42	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	42	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	42	
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan	42	Data yang tersedia merupakan gabungan data karyawan dan badan tata kelola. Selanjutnya badan tata kelola akan diungkapkan secara terpisah pada pelaporan mendatang.
Masyarakat Lokal				
GRI 103: Pendekatan Manajemen	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	59, 75-87	

Standar GRI 2016	Pengungkapan		Halaman	Tidak Dicantumkan
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	59,75-87	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	59,75-87	
GRI 413: Masyarakat Lokal	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan	59,75-87	
Penilaian Sosial Pemasok				
GRI 103: Pendekatan Manajemen	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	55	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	55	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	55	
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial	58	
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan				
GRI 103: Pendekatan Manajemen	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	94-95	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	94-95	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	94-95	
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa	94	
Pemasaran dan Pelabelan				
GRI 103: Pendekatan Manajemen	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	96-97	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	96-97	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	96-97	
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa	96-97	
	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa	96-97	
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran	96-97	
Kepatuhan Sosial Ekonomi				
GRI 103: Pendekatan Manajemen	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	89	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	89	

Standar GRI 2016	Pengungkapan		Halaman	Tidak Dicantumkan
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	89	
GRI 419: Kepatuhan Sosial Ekonomi	419-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi	89	
<i>Pengungkapan Sektor Pengolahan Makanan</i>				
FP-Healthy and Affordable Food		Sifat, batasan dan efektivitas program, dan praktik (kontribusi dalam bentuk barang, inisiatif sukarela, transfer pengetahuan, kemitraan dan pengembangan produk) yang mempromosikan akses ke gaya hidup sehat; pencegahan penyakit kronis; akses ke makanan sehat, bergizi, dan terjangkau; dan peningkatan kesejahteraan bagi masyarakat yang membutuhkan	75, 81, 84, 86	
FP-Product and Service Labelling		Kebijakan dan praktik komunikasi untuk konsumen tentang bahan-bahan dan informasi nutrisi di luar persyaratan hukum	94-97	



"Tidak boleh ada
anak-anak yang
tertinggal di Indonesia."